

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 9 Sistem Tata Surya
Subtema 1 Anggota Tata Surya – Eni Priyanti & Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa – Jakarta:
Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2020
iv + 154 hlm.
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Eni Priyanti & Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 9 Sistem Tata Surya Subtema 1 Anggota Tata Surya

ISBN 978-602-259-830-5

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,

Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakuwan

Penulis

Eni Priyanti

Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas

Editor

Herry Prasetyo

Illustrator Sampul

Ade Prihatna

Illustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Deborah Amadis Mawa

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna, Heru Setyono,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 9 Sistem Tata Surya Subtema 1 Anggota Tata Surya, Modul, Kemendikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

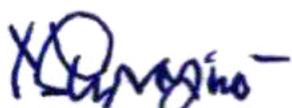
Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Apa kabar, siswa kelas 6?

Semoga kalian selalu sehat dan penuh semangat dalam belajar.

Bulan lalu kalian sudah mempelajari keragaman di Indonesia. Tema bulan ini adalah Sistem Tata Surya. Pada minggu pertama ini, kalian akan belajar tentang Anggota Tata Surya.

Kalian akan membaca teks-teks bacaan tentang keterkaitan antara Bumi, Matahari, Bulan, dan planet dalam sistem tata surya. Pada hari kelima, kalian akan membaca cerita rakyat tentang kehebatan Atuf yang berhasil mengalahkan Matahari. Proyek yang akan kalian kerjakan adalah membuat model sistem tata surya. Kalian boleh mendiskusikan bacaan di dalam modul ini bersama keluarga di rumah.

Kerjakan kegiatan yang ada pada modul ini secara mandiri. Namun, kalian diizinkan untuk meminta bantuan orang tua atau anggota keluarga lain di rumah jika kalian menemui kesulitan dalam belajar. Jangan lupa berolahraga agar kesehatanmu selalu terjaga.

Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	2
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	6
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	14
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	22
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	31
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	39
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	49
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	57
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	66
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	74
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	89
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	97
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	100
E. Jurnal Membaca Mingguan	105
F. Penutup	115
G. Glosarium	116
H. Lembar Sobek	117

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit. setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-4

Kegiatan 1	⌚ 35 Menit	Kegiatan 2	⌚ 35 Menit	Kegiatan 3	⌚ 35 Menit
Pesan Pagi	⌚ 10 Menit	Ayo Menulis	⌚ 35 Menit	Ayo Berlatih	⌚ 25 Menit
Ayo Membaca	⌚ 25 Menit			Jurnal Membaca	⌚ 5 Menit
				Refleksiku	⌚ 5 Menit

Kegiatan Literasi Hari Ke-5

Kegiatan 1	⌚ 35 Menit	Kegiatan 2	⌚ 60 Menit	Kegiatan 3	⌚ 10 Menit
Pesan Pagi	⌚ 10 Menit	Ayo Membaca	⌚ 60 Menit	Jurnal Membaca	⌚ 5 Menit
Ayo Menulis	⌚ 25 Menit			Refleksiku	⌚ 5 Menit

Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-5

Kegiatan 1	⌚ 35 Menit	Kegiatan 2	⌚ 35 Menit	Kegiatan 3	⌚ 35 Menit
Ayo Berhitung	⌚ 10 Menit	Ayo Mencoba	⌚ 35 Menit	Ayo Berlatih	⌚ 25 Menit
Ayo Membaca	⌚ 25 Menit			Ayo Memeriksa	⌚ 10 Menit

Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6

Kegiatan 1	⌚ 10 Menit	Kegiatan 2	⌚ 105 Menit	Kegiatan 3	⌚ 50 Menit
Pesan Pagi	⌚ 10 Menit	Mengerjakan Proyek Akhir Minggu	⌚ 105 Menit	Ayo Menulis	⌚ 45 Menit

6. Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
7. Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
8. Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, kalian tentunya telah mengetahui bahwa kehidupan di Bumi kita ini berlangsung karena peran Matahari dan Bulan. Di modul 9 ini, kalian akan mengenali sistem tata surya yang terdiri atas Matahari, Bulan, dan benda-benda langit lainnya. Apa saja benda-benda langit dalam sistem tata surya itu? Adakah manusia yang telah mengamati, mempelajari, bahkan menjelajahi tata surya? Bagaimana caranya? Kalian akan mendapatkan jawaban pertanyaan tersebut dari bacaan-bacaan di modul 9 ini.

Pada modul ini, kegiatan belajarmu akan berfokus pada subtema **Anggota Tata Surya**.

Di hari pertama kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: membaca teks tentang Matahari, menulis tentang Matahari sebagai pusat kehidupan, mengenal kosakata baru, menentukan banyak siswa yang menggambar planet, mengenali konsep rata-rata suhu Bumi, mengeksplorasi dan memahami rata-rata suatu data tunggal melalui konteks Matahari dan bintang.

Di hari kedua kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks bergambar tentang tata surya, membandingkan Bumi dengan planet lain, menyunting huruf kapital, menentukan banyak siswa yang menggambar planet, mengenali konsep rata-rata jumlah planet di setiap bintang di alam semesta, mengeksplorasi dan memahami rata-rata suatu data tunggal melalui konteks tata surya.

Di hari ketiga kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks tentang planet dan satelitnya, menulis karangan tentang Bumi dan Bulan, menulis kalimat majemuk setara berlawanan, menentukan banyak siswa yang menggambar planet, mengenali konsep modus melalui konteks satelit, mengeksplorasi dan memahami modus suatu data tunggal melalui konteks observatorium.

Di hari keempat kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks fiksi tentang tata surya, menulis pengalaman pribadi melihat bintang, melengkapi paragraf rumpang, menentukan banyak siswa yang menggambar planet, mengenali konsep data terendah dan tertinggi pada ukuran planet-planet, mengeksplorasi dan memahami median suatu data tunggal melalui konteks ukuran planet.

Di hari kelima kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: merencanakan proyek membuat model sistem tata surya, membaca mandiri, menentukan banyak siswa yang menggambar planet, mengeksplorasi dan memahami konsep mean, median, dan modus anggota ilmuwan astronomi.

Di hari keenam kalian akan melakukan kegiatan berbasis proyek yaitu membuat model sistem tata surya dan menulis laporan proyek.

Setelah melakukan pembelajaran, kalian akan mengenali ciri khusus dan keterkaitan Bumi, Matahari, Bulan, dan planet dalam sistem tata surya.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya dengan semangat, ya!

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Anggota Tata Surya

Topik Matahari, Planet, Satelit



Pesan Pagi

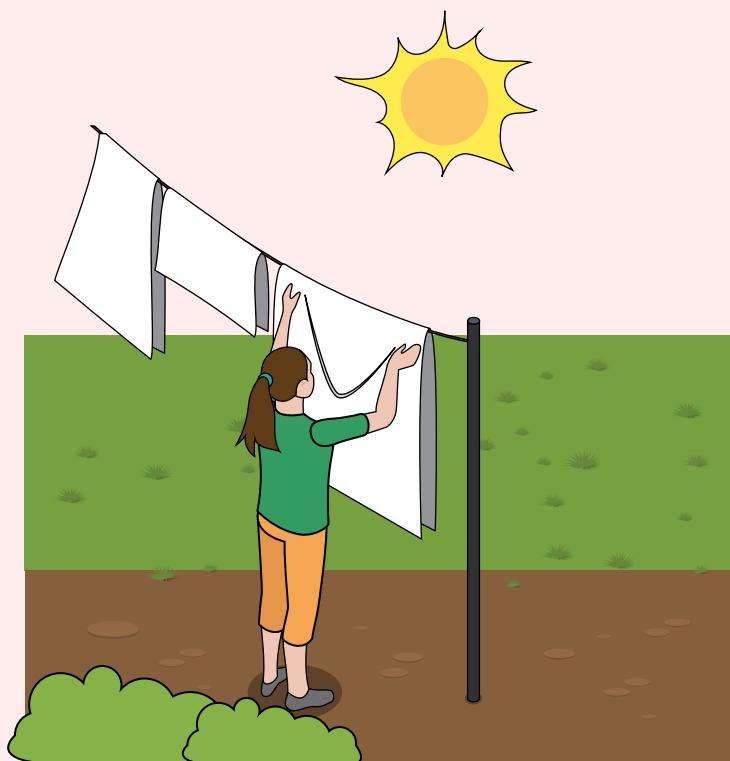
 **Pesan Pagi: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hari ini kamu tampak bersemangat.

Siapkan buku kerja dan alat tulismu, ya.
Jangan lupa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan keluargamu menggunakan sinar Matahari?
2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan keluargamu?
3. Kapan kegiatan itu biasa dilakukan keluargamu?

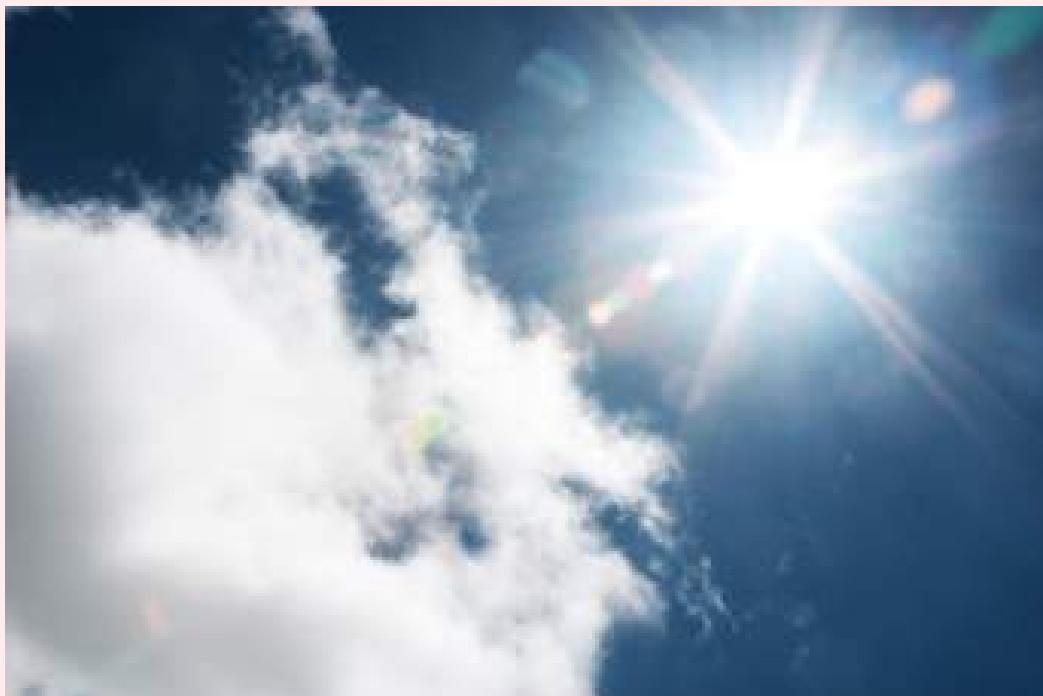




Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Perhatikan gambar di bawah ini dengan teliti!



Sumber: pxhere.com

Tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut di buku kerja atau buku tulismu!

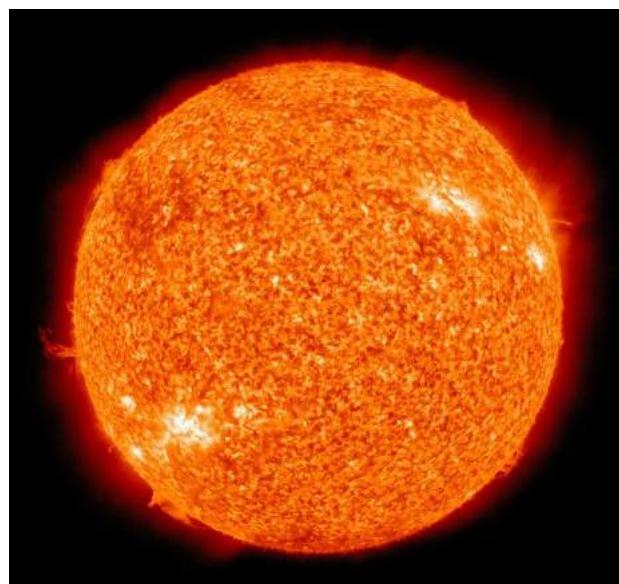
1. Apakah yang ada pada gambar tersebut?
2. Dapatkah kamu melihat benda yang bersinar itu secara langsung?
3. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kamu menatapnya langsung?

Bacalah teks bacaan berikut dengan cermat!

Matahari

Kita semua tahu, Matahari sangat penting bagi kehidupan di Bumi. Sebagian besar energi di Bumi bersumber dari Matahari. Tumbuhan menggunakan energi Matahari untuk hidup dan tumbuh. Manusia memanfaatkan energi Matahari untuk berbagai keperluan hidupnya.

Matahari merupakan salah satu bintang di Galaksi Bima Sakti. Galaksi merupakan kumpulan dari banyak bintang. Matahari terletak di jantung tata surya. Apakah tata surya itu? Tata surya adalah susunan benda langit yang terdiri atas Matahari sebagai pusatnya dan planet-planet serta benda langit lainnya yang beredar mengelilingi Matahari.



Sumber: pixabay.com

Sebagai sebuah bintang, Matahari berupa bola panas, gas yang berpijar, dan menghasilkan cahaya. Suhu Matahari bisa mencapai 6.000°C . Kalau suhu siang hari yang panas saja 37°C , bisa dibayangkan betapa panasnya suhu di Matahari.

Cahaya Matahari butuh waktu sekitar 8 sampai 28 detik untuk sampai ke Bumi. Cahayanya sangat terang dan menyilaukan. Manusia bisa buta jika menatapnya secara langsung, terlebih berlama-lama. Untungnya mata manusia memiliki kemampuan melindungi diri dari cahaya Matahari yang menyilaukan dengan cara menyipit atau memejamkan mata.

Dibandingkan Bumi, ukuran Matahari jauh lebih besar, berjuta kali ukuran Bumi. Anehnya, Matahari terlihat kecil dari Bumi. Itu karena jarak Matahari dan Bumi sangat jauh, sekitar 150 juta kilometer. Jarak itu kurang lebih sama dengan kamu mengelilingi Bumi sebanyak 3.700 putaran. Jika mungkin melakukan penerbangan ke Matahari, perjalannya akan memakan waktu 26 tahun. Dengan jarak yang jauh ini, panas Matahari tidak terlalu membakar kulit manusia.

Seperti sudah disebutkan tadi, yang menjadi pusat tata surya kita adalah Matahari. Mengapa Matahari dan bukan planet lainnya?

Orang yang pertama kali mengatakan bahwa Matahari sebagai pusat tata surya adalah Aristarchus of Samos, seorang ahli astronomi, ilmu tentang Matahari, Bulan, dan sebagainya. Matahari menjadi pusat tata surya karena memiliki massa terbesar dan gaya gravitasi untuk menarik planet-planet dan benda langit lainnya. Namun, masing-masing planet memiliki gaya tolak sehingga tidak tertarik ke Matahari. Gaya gravitasi dan gaya tolak inilah yang menimbulkan orbit, membuat planet-planet beredar mengelilingi Matahari.



Sumber: pixabay.com

Sebagai pusat tata surya, Matahari berpengaruh dalam keseimbangan tata surya. Jika Matahari tidak ada, planet-planet akan bergerak tanpa arah, tidak mengikuti orbitnya atau garis edarnya. Selain itu, ternyata panas Matahari memberikan suhu yang ideal bagi masing-masing planet dalam tata surya.

Sumber: BSE kelas 6, Encarta Kids, dan CNN Indonesia dengan penyesuaian.

Kegiatan Literasi



Sebelum membaca teks, kamu diminta untuk menyatakan pendapat terhadap gambar. Ya, itu adalah gambar Matahari yang bersinar, dilihat dari Bumi tempatmu berpijak. Tahukah kamu sekarang, mengapa kamu tidak bisa menatap Matahari secara langsung?

Sekarang, jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan.

Tuliskan jawabanmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apakah tata surya itu?
2. Benda langit apa yang menjadi pusat dari sebuah sistem tata surya?
3. Mengapa benda langit itu menjadi pusat tata surya?
4. Mengapa benda langit itu juga menjadi sumber kehidupan di Bumi?
5. Bagaimana wujud Matahari seperti digambarkan dalam bacaan?
6. Mengapa Matahari tidak tampak besar ketika dilihat dari Bumi?
7. Apakah astronomi itu?
8. Mengapa planet-planet dalam tata surya tidak bertabrakan?

9. Bagaimana menurutmu jika manusia ingin melakukan perjalanan ke Matahari?

10. Tuliskan simpulanmu tentang Matahari sebagai pusat tata surya!

Matahari menjadi pusat tata surya karena

Kegiatan 2  35 Menit



Ayo Menulis

 35 Menit

Kamu akan membuat sebuah tulisan tentang Matahari sebagai pusat kehidupan.

Kamu boleh menggunakan peta berpikir berikut untuk membantumu menyusun kerangka tulisanmu.



Kegiatan Literasi

Tuliskan lebih dulu kerangka untuk tulisanmu dengan melihat peta berpikir di atas.

Judul :

Paragraf 1 :

Paragraf 2 :

Paragraf 3 :

Paragraf 4 :

Setelah selesai dengan kerangka tulisan, buatlah karanganmu di buku kerja atau buku tulismu. Perhatikan ejaan, tanda baca, dan kerangka karangan yang sudah kamu susun.

Kegiatan 3 ⏰ 35 Menit



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Susunlah huruf acak berikut menjadi kata yang tepat. Perhatikan petunjuk yang diberikan. Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. AIRHTAMA Pusat tata surya.
2. BUIIM Planet tempat tinggal kita.
3. ELANPT Benda langit yang mengelilingi Matahari.
4. AAARKINST Luar angkasa.

- | | |
|---------------|--|
| 5. ATAT AYRSU | Susunan benda langit dengan Matahari sebagai pusatnya. |
| 6. ITANBNG | Benda langit yang berupa gas menyala. |
| 7. ISKGALA | Terdiri atas ribuan bintang. |
| 8. ROITB | Garis edar planet. |
| 9. SMAIOORNT | Ilmu tentang Matahari dan benda-benda langit. |
| 10. AUNLB | Benda langit yang terlihat di malam hari. |



Jurnal Bacaanku

⌚ 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman paling akhir.



Refleksiku

⌚ 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman paling akhir.



Proyek minggu ini adalah membuat model sistem tata surya. Diskusikan dengan keluargamu, bahan-bahan dan peralatan yang akan kamu gunakan. Carilah yang ada di sekitarmu.

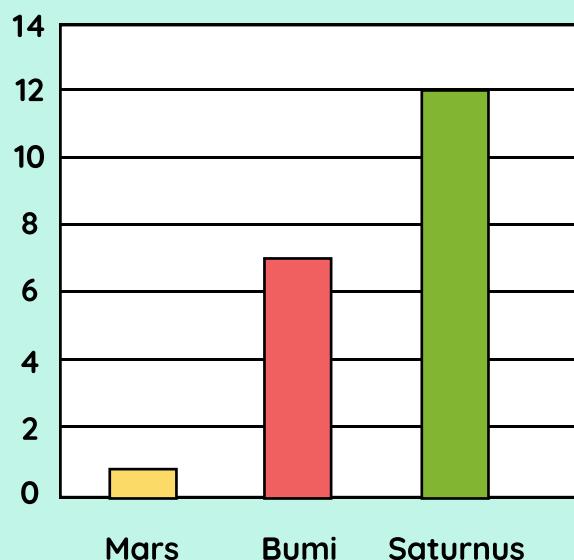


Ayo Menghitung

 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Siswa kelas 6 mendapat tugas menggambar planet-planet di tata surya. Tercatat beberapa siswa menggambar beberapa planet yang sama.

Siswa Menggambar Planet yang Sama



Berapakah siswa yang tercatat pada survei tersebut?



Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

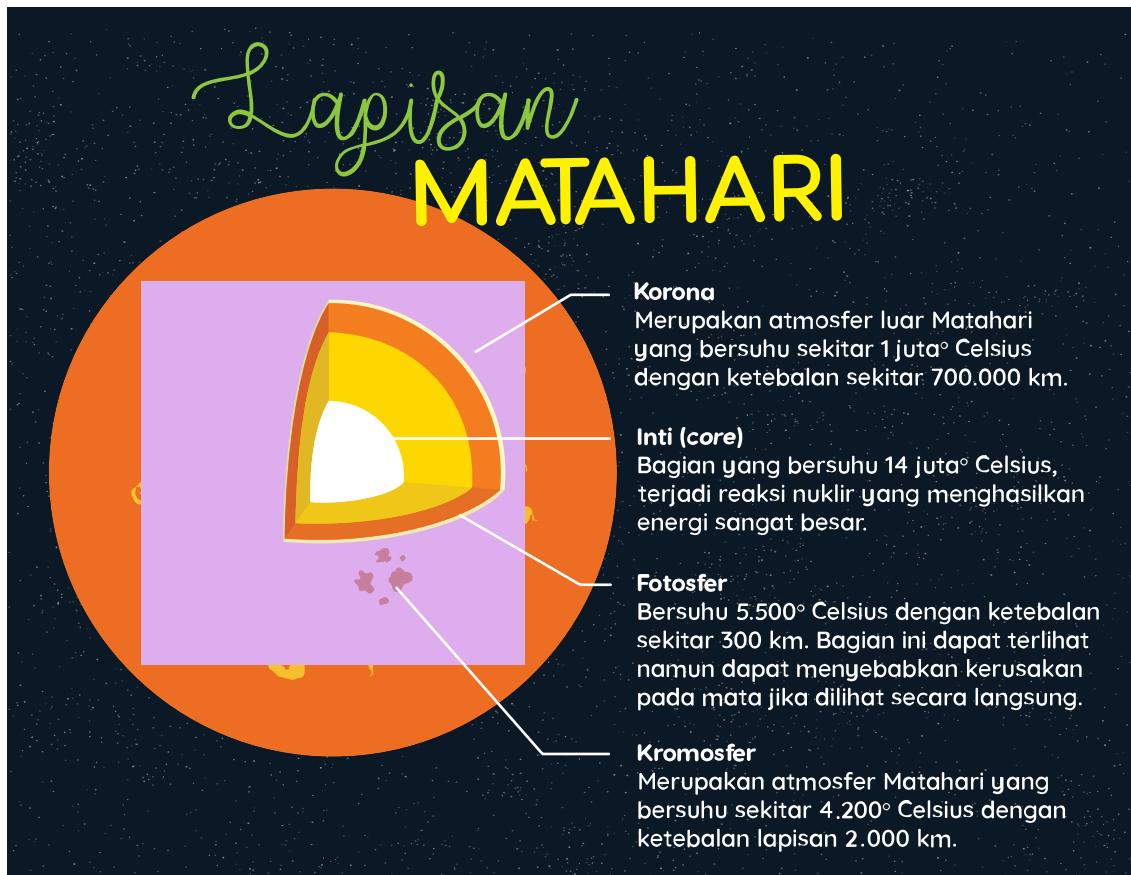
Bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Matahari sebagai Sumber Kehidupan

Pada malam hari yang cerah dan tanpa polusi, kita dapat melihat banyak titik cahaya yang berkilauan di langit. Kita biasa menyebutnya bintang.

Matahari merupakan sebuah bintang, lho! Ya, karena Matahari mampu berpijar dan mengeluarkan energi berupa cahaya. Matahari yang setiap hari memancarkan sinarnya ke Bumi dan juga ke planet-planet lain yang ada pada tata surya kita. Dengan demikian, Matahari adalah sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup yang ada di Bumi ini. Jadi, sebenarnya kita sangat bergantung pada Matahari ya untuk bertahan hidup.

Energi yang dikeluarkan oleh Matahari sebenarnya berasal dari inti yang berada di pusatnya. Inti Matahari merupakan dapur panas yang bersuhu 14 juta °Celsius. Energi panas ini merupakan hasil reaksi dari struktur-struktur kimia yang dinamakan reaksi fusi nuklir.



Kegiatan Numerasi

Dapat kamu bayangkan begitu besar dan panasnya energi Matahari, bukan?

Energi Matahari ini sebagian besar menyebar dalam wujud radiasi gelombang panjang sesuai dengan **rata-rata** suhu di Bumi.

Bagaimakah jika energi dari Matahari yang dipancarkan ke Bumi berubah semakin rendah atau bahkan semakin tinggi? Apakah ada pengaruh terhadap kondisi Bumi?

Tentu saja. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perubahan apa pun energi dari Matahari yang diterima permukaan Bumi akan memengaruhi iklim di Bumi, kaitannya dengan pemanasan global.

Ilmuwan mengestimasikan bahwa selama 100 tahun terakhir rata-rata suhu Bumi meningkat sekitar $0,74^{\circ}\text{C}$.

Jika kamu perhatikan dengan cermat, rata-rata suhu Bumi sebesar $0,74^{\circ}\text{C}$ merupakan satu bilangan yang mewakili suhu Bumi yang umumnya terjadi. Bilangan inilah yang disebut rata-rata atau mean.

Kemudian, bagaimana dengan prediksi ilmuwan jika suhu Bumi meningkat di atas rata-rata? Tidak dapat kita bayangkan, pertambahan suhu pasti akan menimbulkan bencana, karena kutub es akan mencair dan mengakibatkan permukaan air laut akan bertambah.



Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Bintang-bintang di luar angkasa bertaburan tak terhitung jumlahnya.

Namun, tahukah kamu bahwa ternyata bintang satu dan bintang lainnya memiliki karakteristik yang berbeda, bahkan umur kehidupan mereka juga berbeda. Bagaimana mereka bisa dibedakan?

Kali ini kita akan membahas Klasifikasi Bintang untuk membedakan bintang satu dengan lainnya.



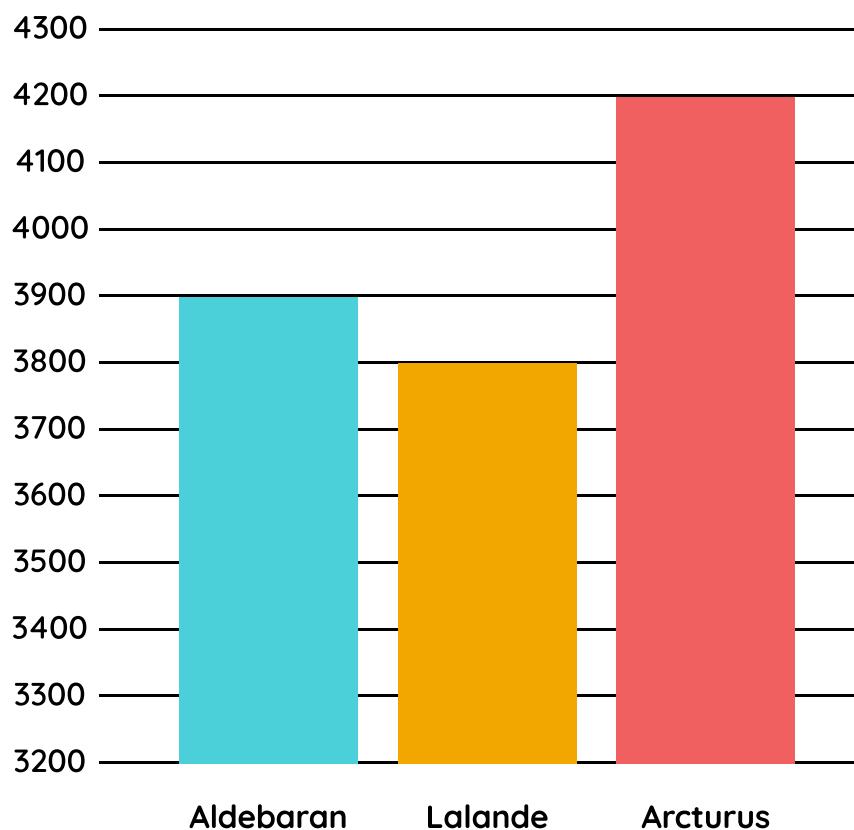
Bintang diklasifikasikan berdasarkan **suhu permukaannya** dari yang tertinggi ke terendah, yaitu O, B, A, F, G, K, dan M dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Kegiatan Numerasi

Kelas	Suhu (dalam derajat Kelvin)
O	Lebih dari 33.000
B	10.500 – 30.000
A	7.500 – 10.000
F	6.000 – 7.500
G	5.000 – 6.000
K	3.500 – 5.000
M	2.600 – 3.500

1. Tentukan kelas dari masing-masing bintang berikut.
 - a. Bintang Antares memiliki suhu permukaan sebesar 3.000 K sehingga berada di kelas
 - b. Matahari memiliki suhu permukaan sebesar 5.800 K sehingga berada di kelas
 - c. Benarkah bintang Canopus yang memiliki suhu permukaan sebesar 7.350 K berada di kelas A?
2. Berikut ini diagram batang yang menunjukkan suhu permukaan di tiga bintang, yaitu bintang Aldebaran, Lalande, dan Arcturus.

Suhu Permukaan



- Bintang Aldebaran, Lalande, dan Arcturus berada dalam satu kelas klasifikasi K. Benarkah pernyataan tersebut? Jelaskan jawabanmu!
- Menurutmu, apakah pernyataan berikut benar?
 - Pada umumnya, suhu bintang-bintang di kelas klasifikasi K ini yaitu di bawah 4.000 K.
 - Rata-rata suhu bintang-bintang di kelas klasifikasi K ini yaitu di bawah 4.000 K.
- Apakah yang dapat kamu simpulkan tentang rata-rata?



Ayo Berlatih

 Latihan: 30 Menit

Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

Berikut data tentang suhu permukaan bintang-bintang yang berada di kelas klasifikasi M (terendah).

Nama Bintang	Suhu (dalam derajat Kelvin)
Proxima Centauri	3.024
Barnard	3.134
Antares	3.000
Betelgeuse	3.500

1. Buatlah data di atas dalam bentuk diagram batang!
2. Rata-rata suhu bintang-bintang di kelas M ini yaitu di bawah 3.100 K. Benarkah pernyataan tersebut? Jelaskan alasanmu!



Ayo Memeriksa



Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman paling akhir.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan tata surya dan konsep rata-rata lagi.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

 **Pesan Pagi: 10 Menit**

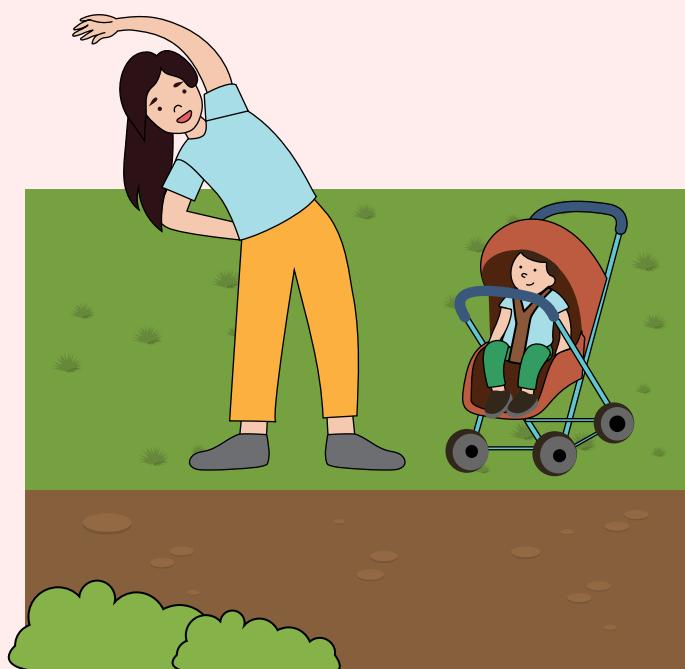
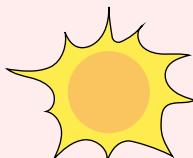
Selamat pagi, siswa kelas 6!

Jangan lupa berolahraga agar tubuhmu sehat dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.
Siapkan buku serta alat tulismu.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Di mana biasanya kamu berjemur di rumahmu?

2. Apa yang biasanya kamu lakukan sambil berjemur?

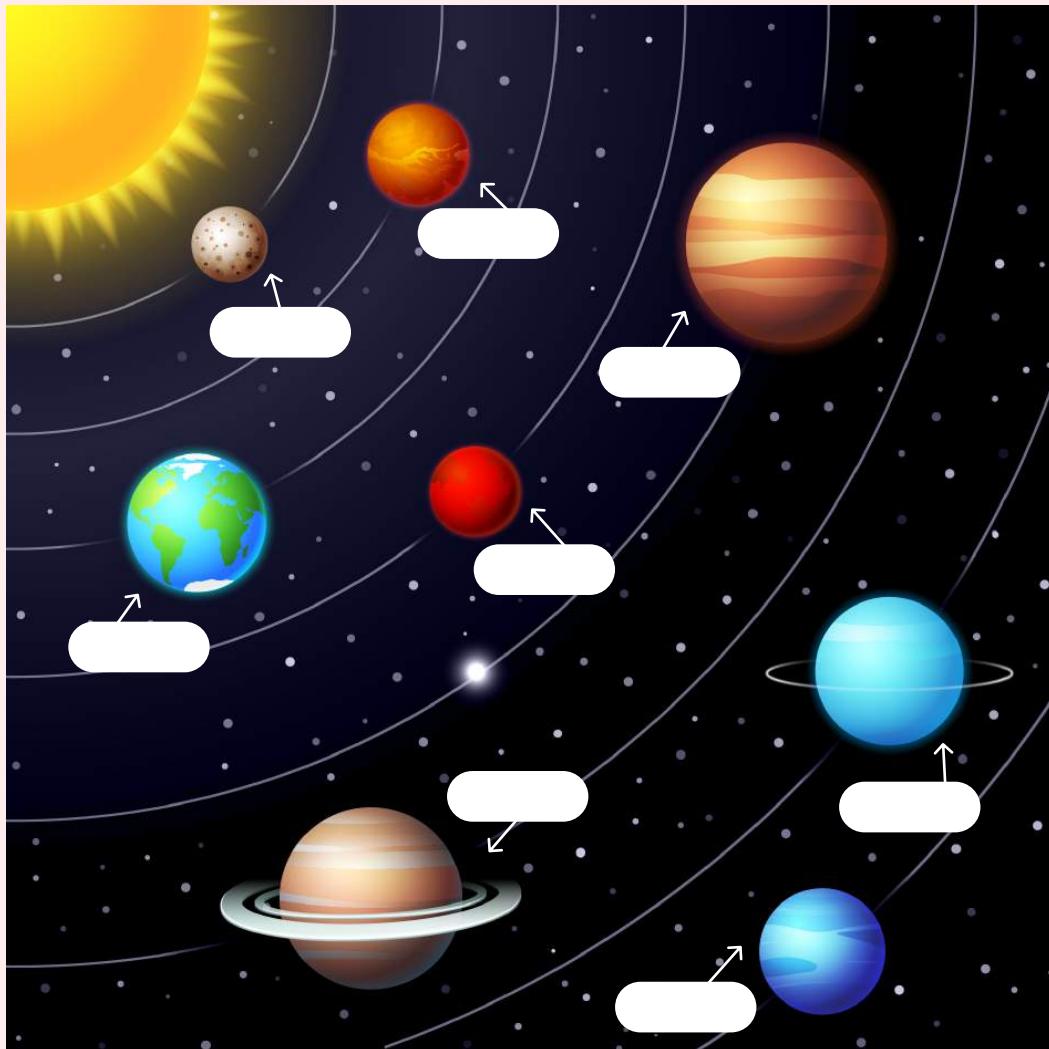




Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Perhatikan gambar berikut!



Tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Bisakah kamu menebak nama-nama planet dalam gambar itu?
2. Tuliskan jawabanmu pada kotak di bawah gambar planet!

Sekarang, bacalah teks berikut dengan cermat untuk mengetahui jawabanmu tadi sudah benar atau masih kurang tepat. Jika masih ada yang kurang tepat, jangan lupa untuk memperbaiknya.

Tata Surya

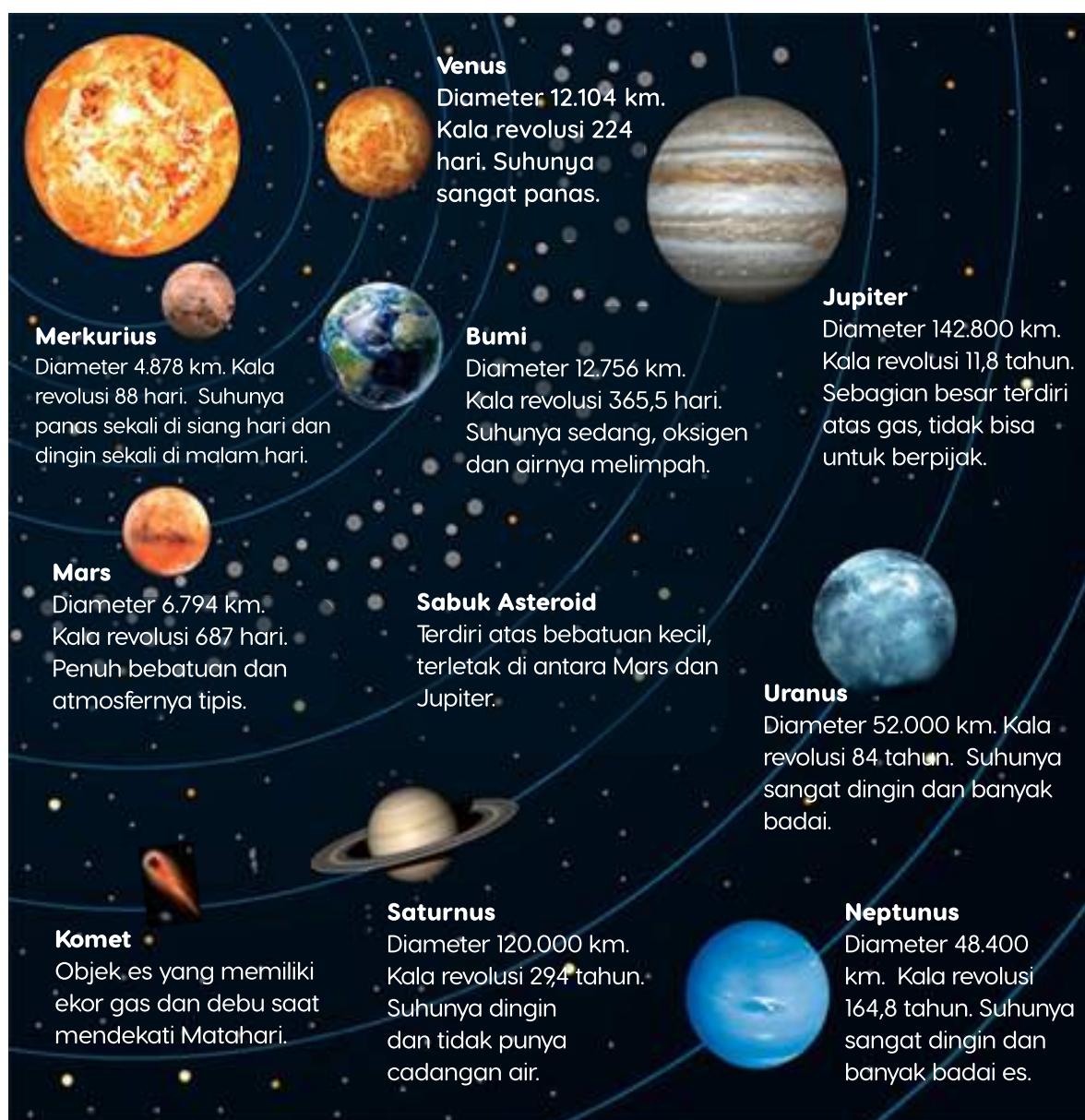
Sebagai suatu sistem atau susunan, tata surya berpusat pada sebuah bintang. Banyak teori menjelaskan tentang terbentuknya tata surya. Salah satunya adalah teori nebula. Teori nebula menyebutkan bahwa tata surya berasal dari penggumpalan (kondensasi) kabut gas dan debu yang sangat besar, berputar, dan massanya terkumpul di pusat. Putaran itu membuat pusat semakin lama semakin panas menjadi Matahari. Sementara itu, di sekitarnya juga terjadi proses penggumpalan yang kemudian membentuk planet-planet.

Dalam tata surya kita, Matahari adalah bintang yang menjadi pusatnya. Matahari dikelilingi oleh planet. Planet-planet ini mengelilingi Matahari pada lintasannya atau garis edarnya atau biasa disebut orbit.

Berdasarkan hasil pertemuan ahli astronomi dalam Uni Astronomi Internasional tanggal 24 Agustus 2006, ada delapan planet yang mengelilingi Matahari. Planet itu terdiri atas planet dalam dan planet luar. Planet dalam adalah planet yang dekat dengan Matahari, yaitu Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars. Planet luar adalah planet yang jauh dari Matahari, yaitu Planet Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Peredaran planet mengelilingi Matahari disebut revolusi. Waktu yang diperlukan sebuah planet untuk mengelilingi Matahari disebut kala revolusi.

Planet tidak menghasilkan cahaya karena bukan bintang seperti Matahari. Namun, planet dapat memantulkan cahaya Matahari sehingga planet itu seolah bercahaya. Planet yang paling terang ketika memantulkan cahaya Matahari adalah Venus. Planet ini bisa dilihat pada pagi hari sebelum Matahari terbit atau sore sebelum Matahari terbenam. Karena itulah orang-orang menyebutnya sebagai Bintang Kejora, Bintang Fajar, Bintang Timur, Bintang Senja, maupun Bintang Barat.



Sumber: langitselatan.com dengan penyesuaian.

Selain planet, tata surya juga terdiri atas asteroid dan komet. Kumpulan asteroid membentuk lingkaran seperti ikat pinggang di antara Mars dan Jupiter sehingga disebut sabuk asteroid.

Sumber: BSE kelas 6, CNN Indonesia, dengan penyesuaian.

Kegiatan Literasi

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Bagaimana terbentuknya tata surya menurut teori nebula? Tuliskan dalam bahasamu sendiri.
2. Planet apakah yang terkecil dalam sistem tata surya?
3. Apa nama planet yang terbesar dalam tata surya? Terbentuk dari apakah planet tersebut?
4. Planet apa yang kala revolusinya paling lama? Mengapa?
5. Mengapa Venus dijuluki Bintang Kejora?
6. Sebutkan apa saja yang menjadi anggota tata surya!
7. Bagaimana kondisi planet tempat tinggal manusia?
8. Bagaimana pembagian planet menurut para ahli astronomi? Jelaskan.
9. Mengapa planet berbeda dengan bintang?
10. Tuliskan simpulanmu tentang planet!
Planet adalah ...



Ayo Menulis

 35 Menit

Bandingkan planet tempat tinggalmu dengan planet lain. Kamu boleh memilih planet yang kamu anggap menarik.

Ceritakan perbandinganmu itu dalam karangan tiga paragraf. Jelaskan alasanmu memilih planet tersebut untuk dibandingkan dengan Bumi. Jelaskan juga perkiraanmu seandainya kamu tinggal di planet tersebut.



Tuliskan karanganmu di buku kerja atau buku tulismu.
Jangan lupa perhatikan ejaan dan tanda bacanya.



Ayo Berlatih

 25 Menit

Ayo, belajar menyunting penulisan huruf kapital pada nama diri dan bukan nama diri.



Huruf kapital digunakan pada **nama diri** planet, bintang, bulan, matahari, galaksi, dan orbit.

Contoh:

1. Sebenarnya, yang disebut sebagai Bintang Kejora itu adalah Planet Venus.
2. Kumpulan asteroid atau bebatuan luar angkasa kecil yang mengelilingi Matahari di antara Mars dan Jupiter dikenal sebagai Sabuk Asteroid.

Huruf kapital tidak digunakan pada nama planet, bintang, bulan, matahari, galaksi, dan orbit **yang bukan nama diri**.

Contoh:

1. Selain planet, tata surya juga terdiri atas asteroid dan komet.
2. Sebagai suatu sistem atau susunan, tata surya berpusat pada sebuah bintang.

Suntinglah teks berikut.
Tuliskan kembali menggunakan huruf kapital yang benar.

Kerjakan di buku kerja atau buku tulismu.

adakah tata surya yang lain?

tata surya terdiri atas bintang besar seperti matahari dan planet-planet yang berputar mengelilinginya. ada planet merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus, dan neptunus. ada pula komet, satelit, asteroid, dan planet kerdil.

tata surya kita berada dalam galaksi bima sakti. nah, ternyata, di dalam galaksi ini ada 100 miliar bintang besar seperti matahari. diperkirakan, sebagian besar bintang itu mirip matahari dengan planet-planet yang mengelilingi. berarti, tata surya yang lain memang ada!

Sumber: [bobo.grid](#) dengan penyesuaian



Jurnal Bacaanku

⌚ 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman paling akhir.



Refleksiku

⌚ 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman paling akhir.

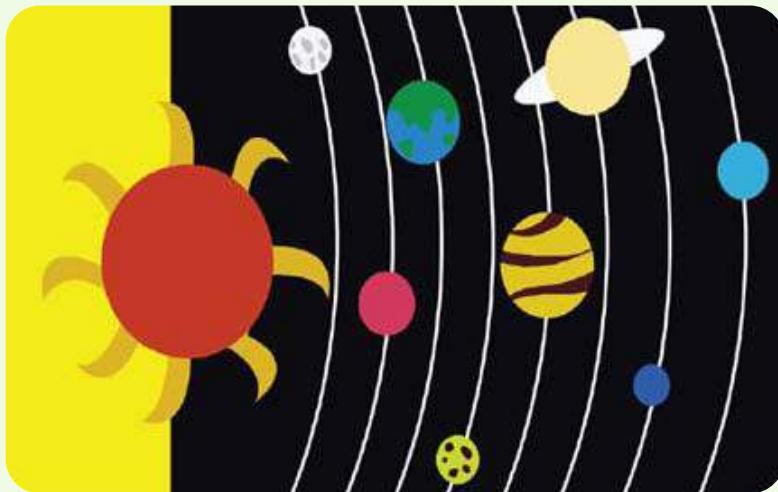
Kegiatan Literasi



Apakah kamu sudah memikirkan model tata surya yang akan kamu buat?

Ini adalah contoh model tata surya dua dimensi yang dibuat dari kardus dan kertas lipat warna-warni.

Bahannya sederhana dan mudah diperoleh di sekitarmu.



Sumber : <http://smartqueenclub.blogspot.com>

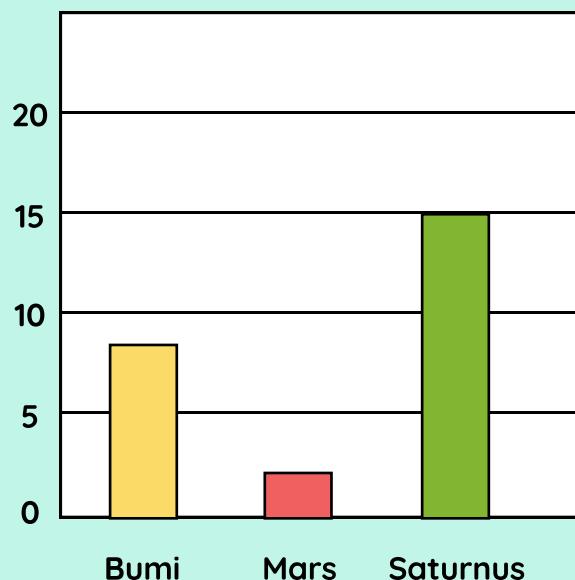


Ayo Menghitung

 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Siswa kelas 6 mendapat tugas menggambar planet-planet di tata surya. Tercatat beberapa siswa menggambar tiga planet yang sama.

Siswa Menggambar Tiga Planet yang Sama



Berapakah siswa yang tercatat pada survei tersebut?



Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

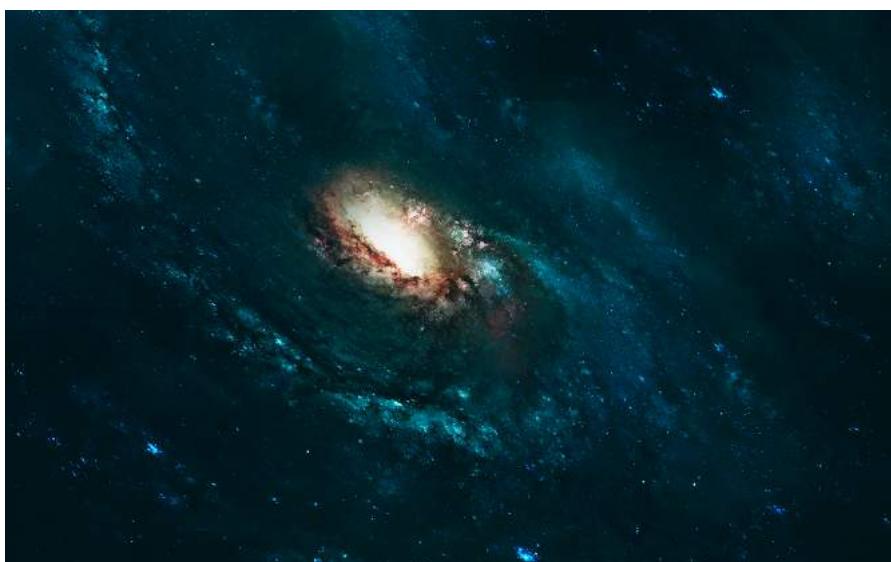
Bacalah bacaan singkat berikut dengan saksama!

Tata Surya

Kita manusia tinggal di Planet Bumi dengan Matahari sebagai pusatnya. Matahari, Bumi, dan Bulan adalah bagian dari suatu sistem yang disebut tata surya.

Tata surya adalah Matahari dan kumpulan benda-benda langit yang mengelilinginya seperti planet-planet, satelit, asteroid, meteoroid, dan komet.

Tata surya hanyalah sebagian kecil bagian dari alam semesta yang sangat luas. Tata surya yang menaungi Bumi dan isinya berada di salah satu galaksi yang disebut Galaksi Bima Sakti (*Milky Way*).



Nah, satu galaksi ini terdiri atas banyak bintang. Kemudian, kamu ingat kan bahwa Matahari merupakan salah satu bintang?

Dengan demikian, **berapa banyak planet ya di satu galaksi?**

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, kita perlu mengetahui banyak planet per bintang. Padahal, berdasarkan data ilmuwan, saat ini ada 2.000 lebih planet di luar tata surya kita, lho!

Apa itu planet?

Menurut Persatuan Astronomi Internasional, planet merupakan benda langit yang mengorbit sebuah bintang untuk memiliki gravitasi sendiri dan daerah sekitar orbitnya tidak dipenuhi benda-benda langit lainnya.

Planet di tata surya kita ada delapan mulai dari Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Jadi, mari kita asumsikan bahwa delapan planet yang ada dalam tata surya kita merupakan rata-rata jumlah planet di setiap bintang di alam semesta.

Perkiraan banyak bintang di Galaksi Bima Sakti sekitar 200 miliar. Sehingga perkiraan banyak planet di satu galaksi = rata-rata banyak planet di satu bintang x banyak bintang = 8×200 miliar. Dengan demikian, galaksi kita kira-kira memiliki 1 triliun planet.

Jika kamu perhatikan dengan cermat, satu bilangan saja yang mewakili banyak planet di satu bintang, yaitu 8. Dengan kata lain, 8 merupakan rata-rata banyak planet di satu bintang.

Pada kegiatan selanjutnya, kamu akan mempelajari cara menentukan rata-rata suatu data tunggal.

Kegiatan 2 35 Menit



Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit

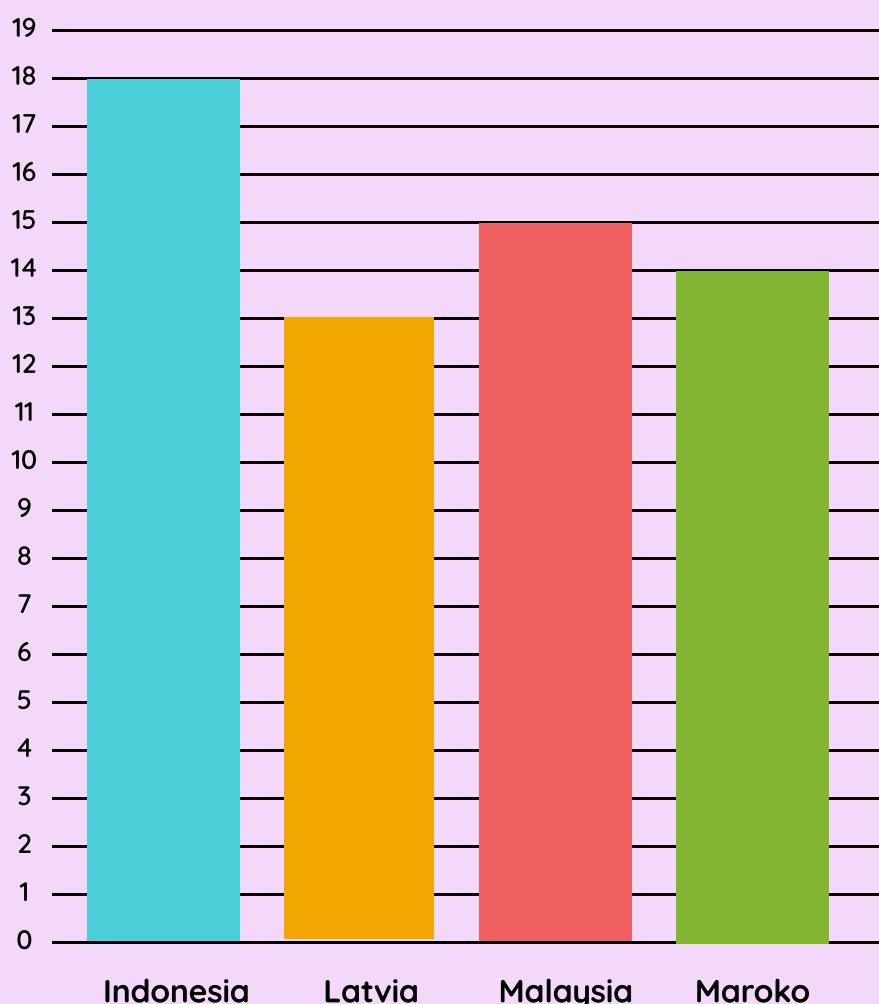
Tahukah kamu bahwa Pluto bukan lagi termasuk planet di tata surya kita?

Mengapa bisa terjadi? Siapa yang menentukan dan memutuskan?

Keputusan tersebut tentunya dikaji dan disepakati bersama oleh *The International Astronomical Union* (IAU) atau perkumpulan para ilmuwan bidang astronomi internasional.

Sekarang, mari bereksplorasi tentang banyak ilmuwan astronomi dari beberapa negara yang terlibat aktif di IAU.

Anggota IAU dari Empat Negara



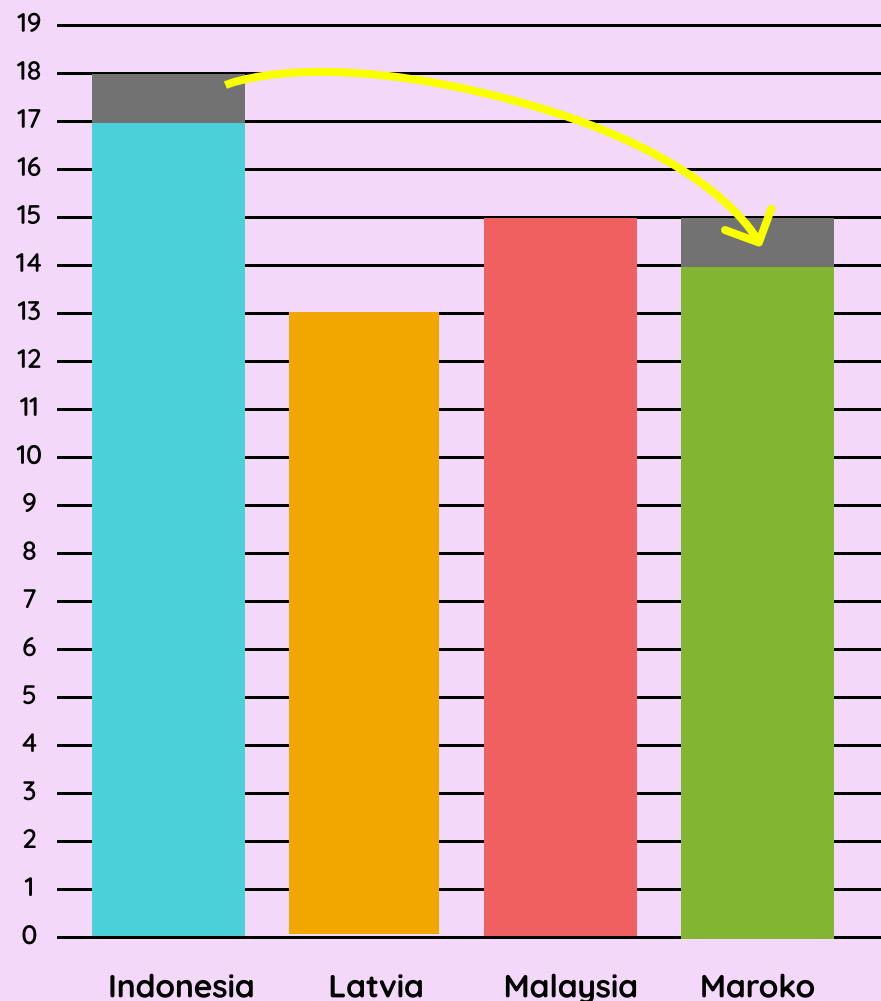
Sumber: https://www.iau.org/public/themes/member_statistics/

Eksplorasi 1

Tanpa melakukan penghitungan, berapakah rata-rata banyak anggota IAU di empat negara tersebut?
Untuk menentukan solusinya, ikutilah langkah-langkah berikut.

Coba perhatikan tinggi tiap batang pada diagram.

1. Buat tinggi batang pada tiap negara menjadi sama dengan cara pangkas batang-batang yang memiliki tinggi lebih dari yang lain. Kemudian bagi rata.

Anggota IAU dari Empat Negara

2. Ulangi dan teruskan langkah nomor 1 hingga semua batang memiliki tinggi yang sama.
3. Setelah kamu pangkas, bagi rata, sehingga batang memiliki tinggi yang sama. Berapakah tinggi semua batang sekarang?

Eksplorasi 2

Dengan melakukan penghitungan, berapakah rata-rata banyak anggota IAU di empat negara tersebut? Selain itu, kamu dapat menentukan solusi dari pertanyaan ini dengan langkah-langkah berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{(\text{data di negara pertama} + \text{data kedua} + \text{data ketiga} + \text{data keempat})}{(\text{banyak data})}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{(\dots + \dots + \dots + \dots)}{(\dots)}$$

Rata-rata = ...

Jadi, rata-rata anggota IAU aktif di tiap negara adalah ... orang.

Satu bilangan inilah yang dapat mewakili banyak ilmuwan di tiap negara. Bilangan inilah yang disebut **rata-rata** atau **mean**.

Kamu dapat menggunakan **mean** atau **rata-rata** untuk menentukan satu bilangan yang mewakili keseluruhan data, yaitu dengan cara jumlahkan semua data dan bagi dengan banyak data.

$$\text{Mean} = \frac{(\text{data di negara pertama} + \text{data kedua} + \text{data ketiga} + \text{data keempat})}{(\text{banyak data})}$$

Coba kamu perhatikan hasil pada kegiatan **eksplorasi 1 dan 2**. Bagaimanakah hasil yang kamu dapatkan?



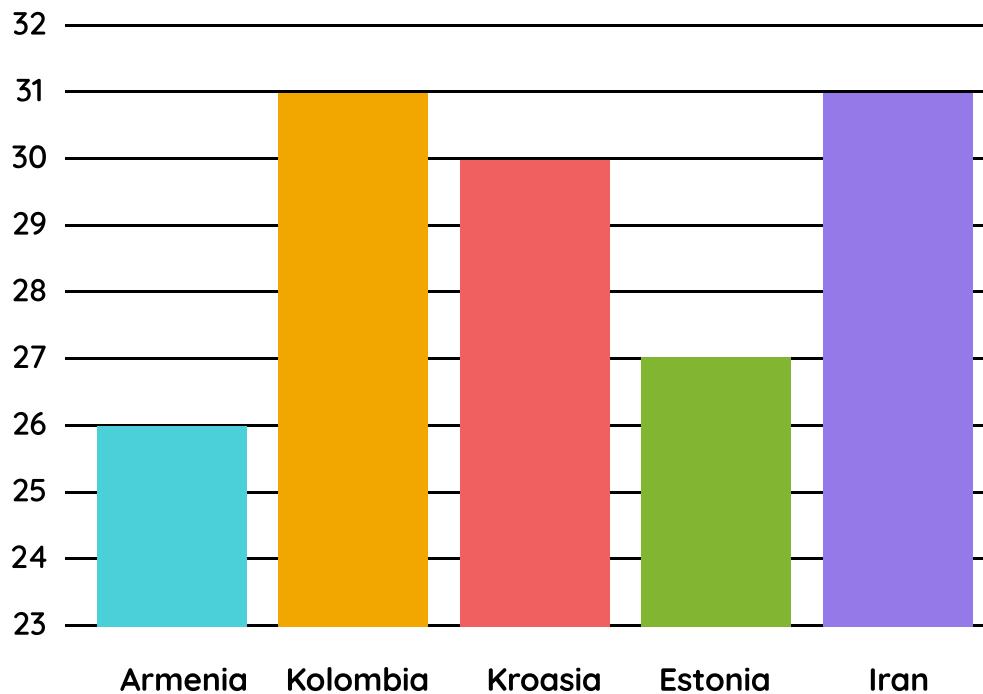
Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 30 Menit

Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

1. Berikut data banyak anggota aktif di lima negara di dunia.

Anggota IAU Aktif di Lima Negara



Terdapat suatu pernyataan “Rata-rata banyak anggota aktif IAU di tiap negara adalah 28 orang.” Setujukan kamu dengan pernyataan di atas?

2. Data lanjutan tentang banyak anggota aktif di 10 negara di dunia.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Siapkanlah buku kerja dan alat tulismu.
Jangan lupa berdoa sebelum memulai kegiatan hari ini.

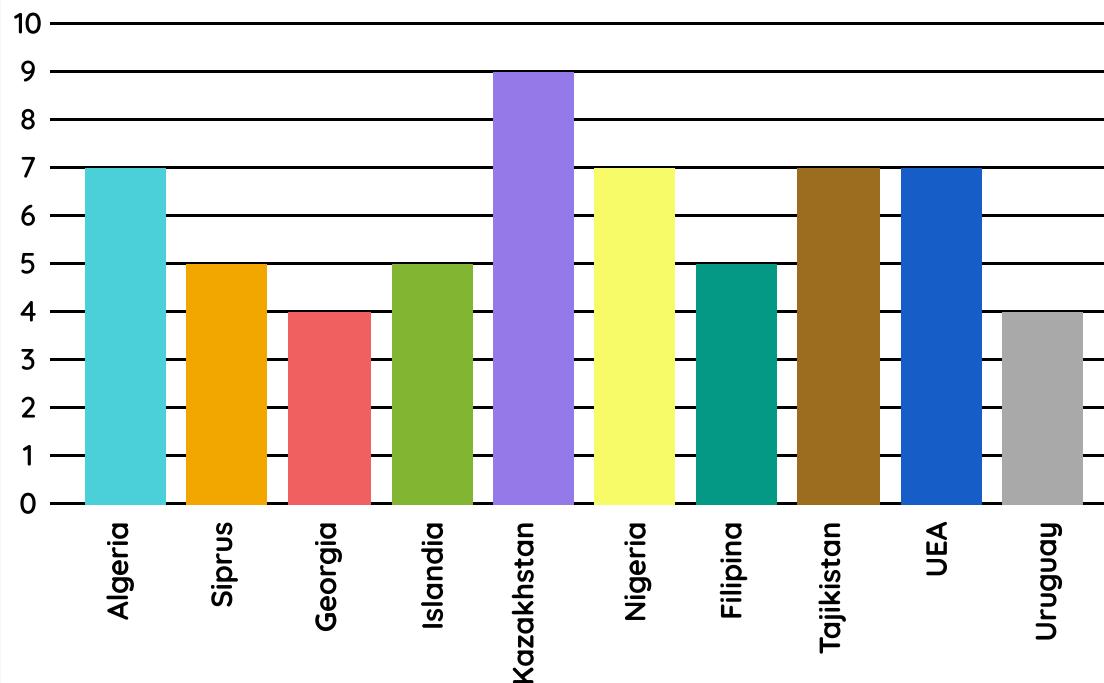
Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu melihat bintang di malam hari dari rumahmu?
2. Di mana tempat terbaik di rumahmu untuk melihatnya?



Kegiatan Numerasi

Anggota IAU Aktif di 10 Negara



Sumber: https://www.iau.org/public/themes/member_statistics/

Berapakah rata-rata anggota IAU aktif di 10 negara tersebut?



Ayo Memeriksa

⌚ Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman paling akhir.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan planet-planet di tata surya.

Bersemangatlah untuk besok!

Kegiatan Literasi



Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: cagarbudaya.kemdikbud.go.id

Tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut di buku kerja atau buku tulismu!

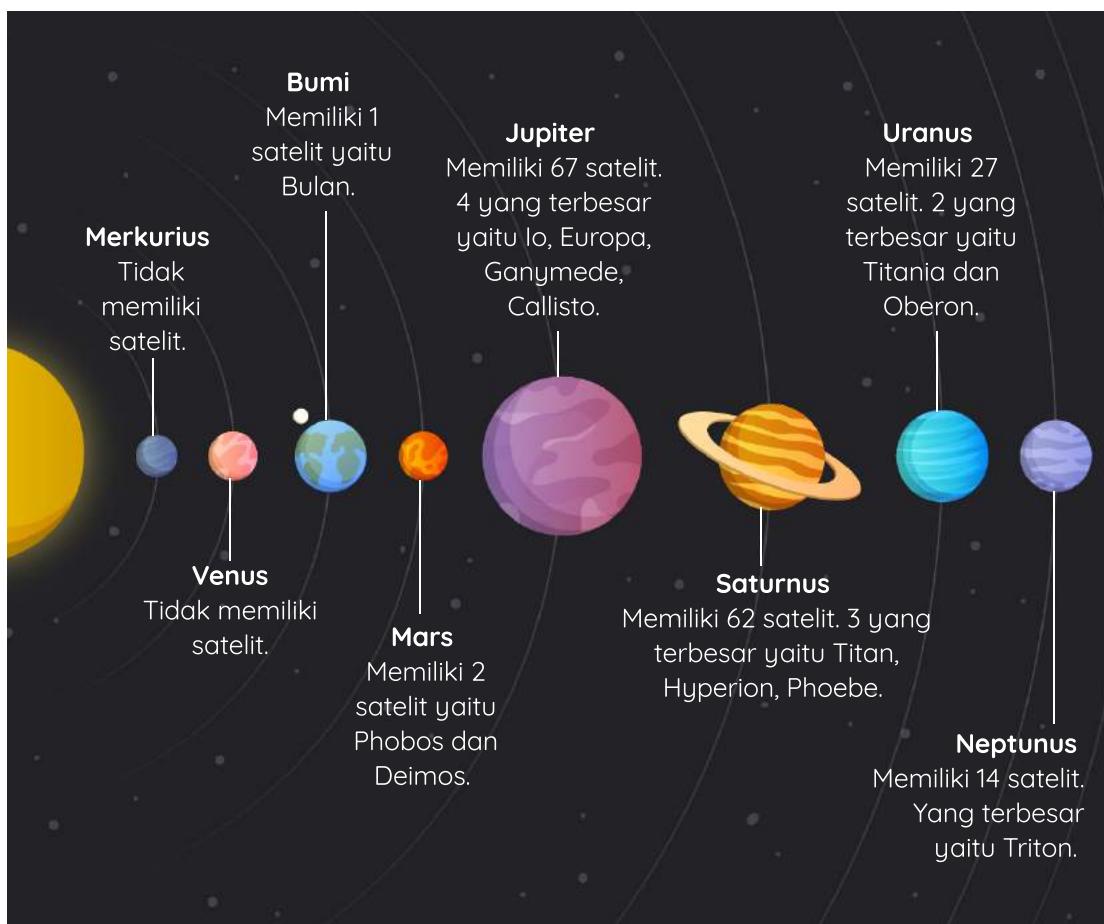
1. Tahukah kamu, tempat apakah itu?
2. Menurutmu, alat apa yang terlihat dari kubah bangunan itu?
3. Kira-kira, apa gunanya alat tersebut?

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Satelit

Tahukah kamu, apa itu satelit? Satelit juga anggota dari tata surya. Satelit adalah benda yang mengelilingi planet menurut orbitnya. Ketika sedang mengelilingi Matahari, planet juga sedang dikelilingi oleh satelitnya.

Seperti yang kamu ketahui, ada delapan planet dalam sistem tata surya. Setiap planet memiliki satelitnya masing-masing. Namun, jumlah satelit yang dimiliki setiap planet tidaklah sama. Bahkan, ada planet yang tidak memiliki satelit.



Kegiatan Literasi

Planet dalam memiliki sedikit satelit atau tidak sama sekali karena dekat dengan Matahari dan tidak ada banyak benda antariksa di sekelilingnya. Ini berbeda sekali dengan planet luar yang memiliki banyak satelit. Planet luar memiliki kekuatan untuk menarik gas, debu, atau es di sekitarnya sehingga terbentuk satelit baru. Jadi, jangan heran jika satelit planet luar terus bertambah.

Satelit penting artinya bagi sebuah planet. Satelit dapat melindungi planet dari hantaman benda-benda langit seperti asteroid. Satelit juga berfungsi mengontrol kecepatan planet berputar pada porosnya di orbit.

Bulan adalah satelit alami dari Bumi. Bulan mengakibatkan Bumi mengalami berbagai fenomena atau gejala alam seperti gerhana matahari dan gerhana bulan. Bulan dimanfaatkan manusia sebagai alat menghitung kalender. Gravitasi Bulan juga berpengaruh pada pasang surut air di Planet Bumi.



Bulan sering digambarkan sebagai lingkaran yang indah dan bersinar di langit malam. Sebenarnya, Bulan tidak memancarkan cahayanya sendiri. Sinar Bulan itu merupakan pantulan cahaya Matahari yang diteruskan ke Bumi.

Sebagai satelit Bumi, tentu saja Bulan juga berputar mengelilingi Bumi. Bulan memerlukan waktu 27,3 hari untuk mengelilingi Bumi.



Sumber foto: [pixabay.com](#)

Bulan berbentuk seperti bola batuan yang dingin, kering, dan diselimuti gas tipis. Permukaannya ibarat gurun raksasa kering. Tidak ada kehidupan di sana karena tidak ada udara dan hanya sedikit air yang terkandung di dalam Bulan.

Apa yang terjadi jika Bumi tidak memiliki Bulan? Menurut para ahli, ada beberapa akibat jika tidak ada Bulan. Pertama, lapisan es di kutub akan mencair karena lebih sering terkena sinar matahari. Kedua, tidak ada gerhana bulan karena Bulan tidak menghalangi cahaya Matahari. Ketiga, tidak ada pasang surut air laut di Bumi.

Sumber : [bobo.grid.id](#), [idschool.net](#), [langitselatan.com](#) dengan penyesuaian.

Ujilah kemampuanmu memahami bacaan tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. **Mengapa satelit termasuk ke dalam anggota tata surya?**

2. **Apakah pentingnya satelit bagi sebuah planet?**

Kegiatan Literasi

3. Mengapa planet dalam ada yang tidak memiliki satelit?
4. Bagaimana planet luar bisa memiliki satelit yang terus bertambah?
5. Planet apa yang memiliki satelit terbanyak?
6. Paragraf keberapa dalam bacaan yang menyebutkan Bulan sering digambarkan sebagai bentuk yang indah?
7. Bagaimana penampakan Bulan sesungguhnya?
8. Apa peran Bulan bagi Bumi?
9. Bagaimana seandainya Bumi tidak memiliki satelit?
10. Tuliskan simpulanmu tentang satelit!
Satelit adalah

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan bacaan.

Buatlah di buku kerja atau buku tulismu!

No.	Nama Planet	Banyak Satelit yang Dimiliki
1	Merkurius	0
2
3
4
5

6
7
8

Kegiatan 2  35 Menit

Ayo Menulis

 35 Menit

Perhatikan gambar berikut ini.



Kegiatan Literasi

Buatlah sebuah karangan tentang Bumi dan Bulan. Jelaskan dalam karanganmu peran Bulan bagi Bumi dan apa yang terjadi jika tidak ada Bulan. Kamu bebas menulis karanganmu dalam banyak paragraf. Jangan lupa untuk memperhatikan tata bahasa, ejaan, dan tanda bacanya.

Tuliskan karanganmu itu dalam buku kerja atau buku tulismu!

Kegiatan 3  35 Menit



Ayo Berlatih

 25 Menit

Tahukah kamu, apa itu kalimat majemuk setara berlawanan?



Kalimat majemuk adalah kalimat yang terbentuk dari dua kalimat yaitu induk kalimat dan anak kalimat. Kedua kalimat ini dihubungkan dengan kata penghubung.

Dalam kalimat majemuk setara berlawanan, kedua kalimat yang dihubungkan sama derajatnya. Namun, situasinya berlawanan.

Kata penghubung yang digunakan adalah: *tetapi, sedangkan, melainkan, meskipun, namun*.

Contoh:

Buatlah kalimat majemuk setara berlawanan menggunakan kata penghubung yang ditentukan berikut.

Tuliskan jawabanmu di buku kerja atau buku tulismu!

No.	Kata Penghubung	Kalimat Majemuk Setara Berlawanan
1	tetapi
2	sedangkan
3	melainkan

Kegiatan Literasi

4	meskipun
5	namun



Jurnal Bacaanku

⌚ 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman paling akhir.



Refleksiku

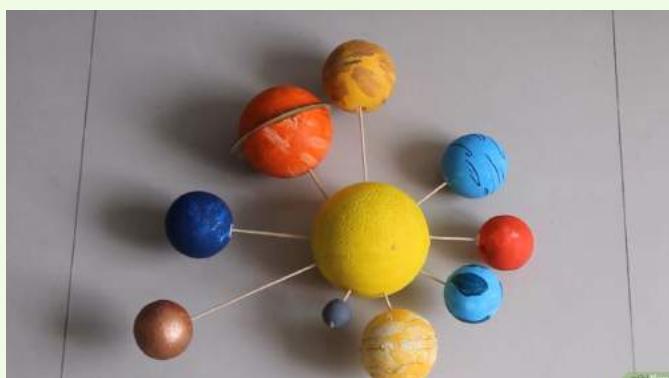
⌚ 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman paling akhir.



Apakah kamu punya rencana model tata surya tiga dimensi?

Berikut ini model tata surya yang dibuat menggunakan plastisin. Kamu boleh mempertimbangkan untuk proyekmu jika kamu menyukainya.



Sumber : id.wikihow.com

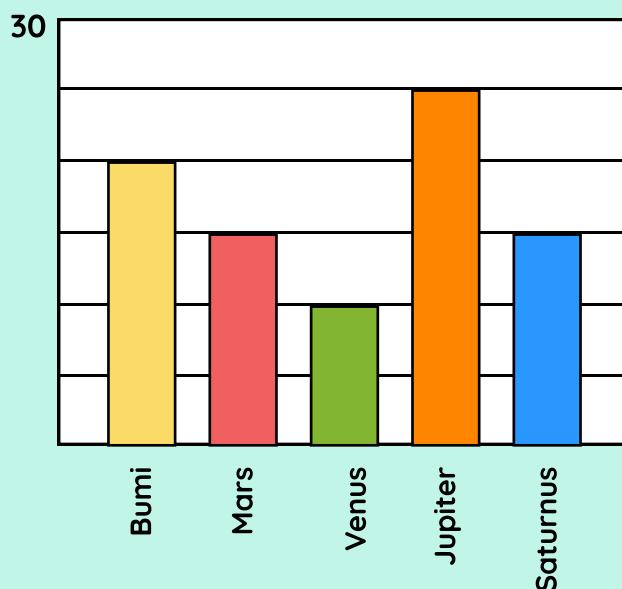


Ayo Menghitung

 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Siswa kelas 6 mendapat tugas menggambar planet-planet di tata surya. Tercatat beberapa siswa menggambar lima planet yang sama.

Siswa Menggambar Lima Planet yang Sama



1. Berapa siswa yang menggambar Planet Bumi?
2. Planet apa saja yang banyak siswa menggambarnya berjumlah sama? Berapa banyak siswa tersebut?



Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah teks singkat berikut dengan saksama!

Planet dan Satelitnya

Dalam sistem tata surya kita, terdapat delapan planet yang perlu kamu ketahui, yaitu Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Apa itu planet?

Planet merupakan benda langit yang mengelilingi bintang dengan lintasan (orbit) dan kecepatan tertentu.

Sedangkan, satelit merupakan suatu benda langit yang bergerak mengitari (mengorbit) benda lain dengan periode revolusi dan rotasi tertentu.

Setiap planet ada kemungkinan memiliki satelit, lho!
Satelit secara sederhana dibagi menjadi 2 jenis yaitu:



1. **Satelit Alami.**
Satelit yang memang berasal dari alam, seperti Bulan yang merupakan satelit alami bagi Bumi.



2. **Satelit Buatan.**
Satelit yang dibuat oleh manusia ditempatkan di suatu orbit menggunakan kendaraan peluncur untuk fungsi tertentu, seperti untuk komunikasi, pemetaan, dan monitor cuaca. Contohnya adalah Satelit Palapa.

Nah, banyak satelit alami setiap planet berbeda-beda, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

No.	Nama Planet	Banyak Satelit Alami
1	Merkurius	0
2	Venus	0
3	Bumi	1
4	Mars	2
5	Jupiter	79
6	Saturnus	82
7	Uranus	27
8	Neptunus	14

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai yang sering muncul adalah 0 yang muncul sebanyak dua kali. Nilai lainnya hanya muncul satu kali.

Pada suatu kumpulan data, nilai yang **sering muncul** inilah yang disebut **modus**.

Kamu akan mempelajarinya lebih mendalam pada kegiatan eksplorasi selanjutnya.



Ayo Memahami

 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Pernahkah kamu mengamati planet-planet di angkasa dengan menggunakan bantuan teropong atau teleskop?

Kamu dapat mengamati benda dan peristiwa langit secara langsung menggunakan teleskop di suatu bangunan yang disebut **observatorium**.



Observatorium Bosscha,
Bandung



Teropong bintang di
Bosscha

Sumber: cagarbudaya.kemdikbud.go.id

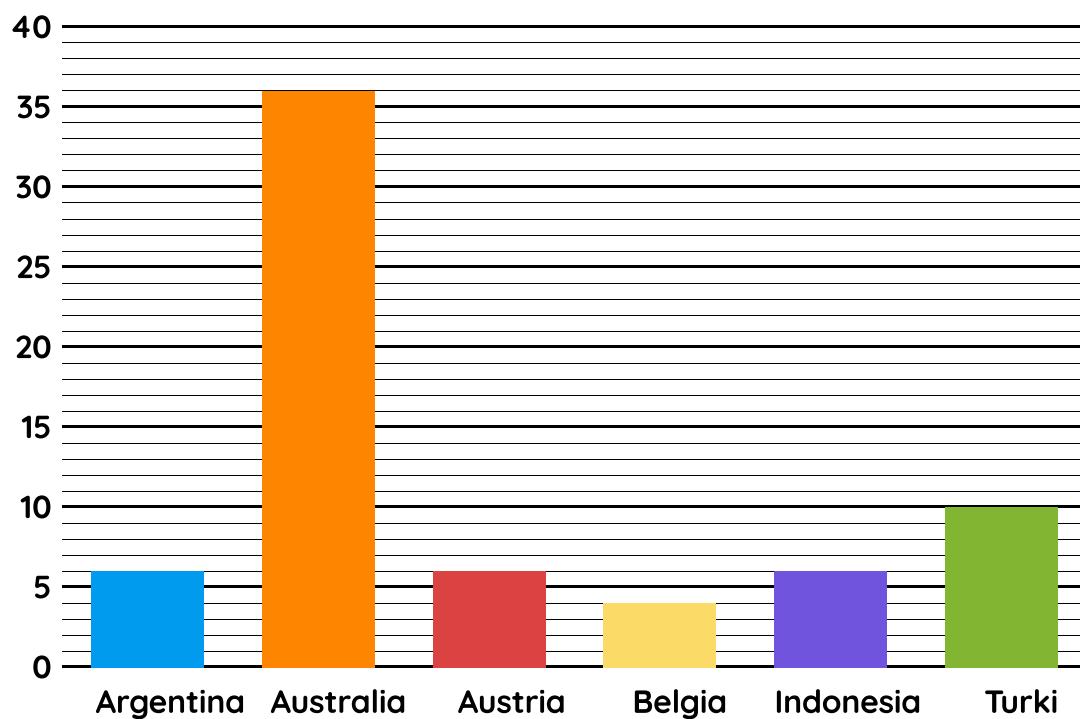
Setiap negara tercatat memiliki observatorium untuk mempelajari dan mengamati aktivitas benda-benda langit demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Nah, kegiatan kali ini, kamu akan mengeksplorasi tentang banyak observatorium yang dimiliki beberapa negara di dunia.

No.	Nama Negara	Banyak Observatorium
1	Argentina	6
2	Australia	36
3	Austria	6
4	Belgia	4
5	Indonesia	6
6	Turki	10

1. a. Sekarang sajikan data pada tabel di atas ke dalam bentuk diagram batang!

Observatorium di Beberapa Negara



Kegiatan Numerasi

- b. Berapakah banyak observatorium di Indonesia?
- c. Berapakah banyak observatorium di Australia?
- d. Berapakah modus data observatorium beberapa negara di atas?
- e. Berapa kali modus data tersebut muncul?

Kegiatan 3  35 Menit



Ayo Berlatih

 Latihan: 30 Menit

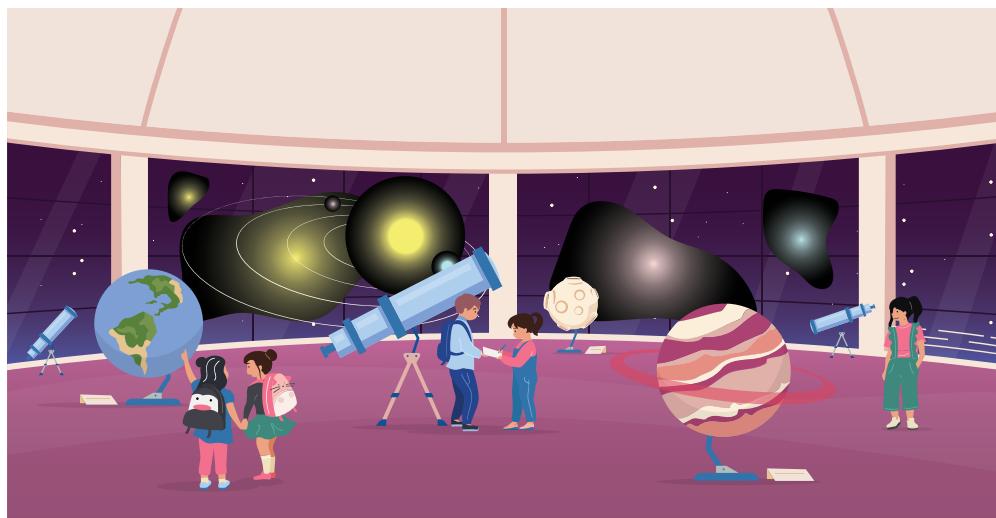
Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

1. Sekolah Dasar Suka Cita mempunyai kegiatan tahunan berupa studi wisata ke Observatorium Bosscha di Bandung. Studi wisata ini telah diadakan selama 6 tahun berturut-turut. Itu karena Bosscha merupakan salah satu observatorium atau tempat peneropongan benda langit yang ada di Indonesia.

40 40 44 52 51 20

- a. Berapakah siswa yang sering ikut pada studi wisata Bosscha?
- b. Benarkah nilai pada poin a sama dengan modus data tersebut? Jelaskan alasanmu!

2.



Berikut data usia (dalam tahun) siswa yang ikut pada studi wisata Bosscha pada tahun ke-6 sebanyak 20 siswa.

10	12	12	10	11	9	8	8	10	12
9	10	8	12	8	10	10	12	11	12

Nyatakan benar atau salah pernyataan berikut:

- a. Modus data usia siswa adalah 10.
- b. Modus data usia siswa adalah 12.

Kegiatan Numerasi



Ayo Memeriksa

⌚ Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman paling akhir. Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan planet-planet di tata surya.

Bersemangatlah untuk besok!



Pesan Pagi

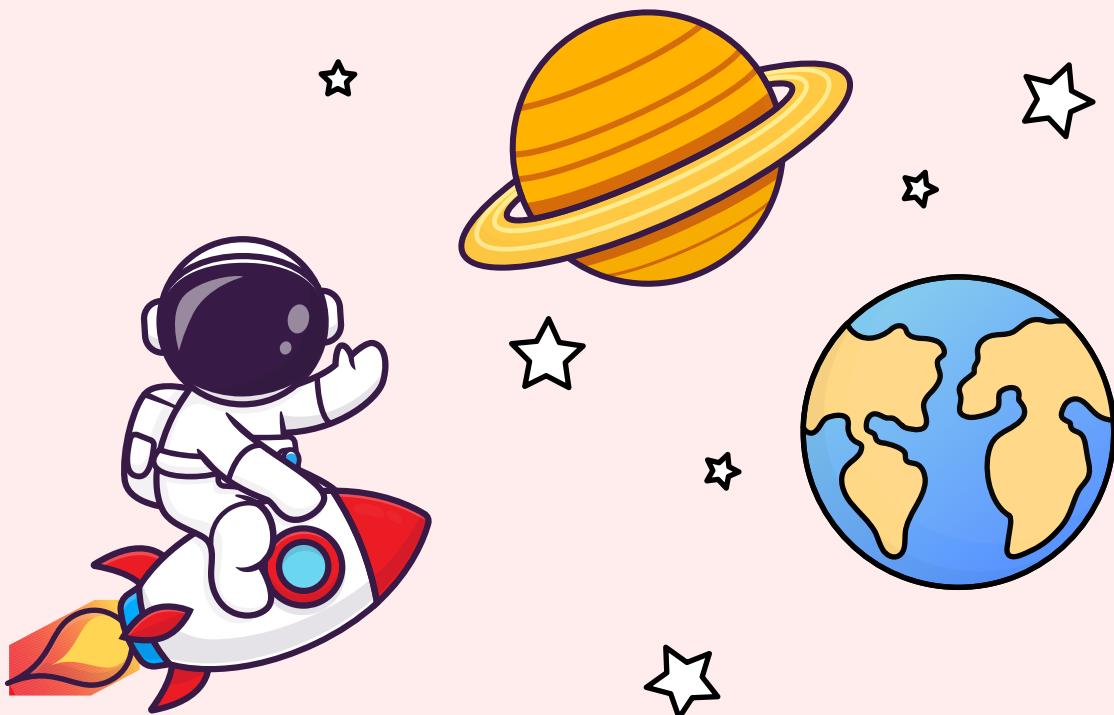
⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kamu tampak ceria sekali. Pasti kamu sudah berolahraga dan berdoa pagi ini.

Segeralah menyiapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apakah kamu ingin mengunjungi planet lain suatu saat nanti?
2. Planet apa yang ingin kamu kunjungi?
3. Mengapa kamu ingin ke sana?





Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Bacalah cerita pendek berikut ini!

Tamasya Langit Malam

Sudah beberapa bulan Raka dan Putri harus mengikuti kegiatan Belajar dari Rumah. Sejak pandemi Covid-19, anak-anak tidak pergi ke sekolah. Mereka tidak bisa bertemu dan bermain dengan teman-temannya. Mereka juga tidak bisa pergi ke mana-mana. Rencana piknik keluarga yang sudah disiapkan jauh hari jadi batal. Lama-lama Raka dan Putri menjadi bosan juga.

“Ayo, kita tamasya langit malam!” ajak ayah tiba-tiba.

Raka dan Putri terbelalak. Tamasya langit malam? Apa maksudnya?

Meskipun ragu, Raka dan Putri mengikuti ayah ke teras rumah. Ayah menggelar tikar di teras yang tidak begitu luas. Ayah menepuk-nepuk tikar, memberi tanda agar Raka dan Putri mengikutinya rebahan di atas tikar itu.

Putri ogah-ogahan merebahkan diri dan menagih, “Katanya mau tamasya langit. Kok, malah tiduran di tikar?”

Ayah menunjuk ke atas. Raka dan Putri mendongak. Tampak langit malam terbentang luas sekali, dipenuhi kelap-kelip bintang. Baru kali ini Raka dan Putri melihat pemandangan angkasa seperti itu. Selama ini mereka berdua sibuk belajar dan tidak menghiraukan keadaan sekitar. Apalagi rumah mereka di kota, daerah industri, dan di gang yang tidak begitu lebar.



“Hari ini cerah,” Ayah memulai bercerita. “Selama ini, susah sekali melihat bintang sebab dihalangi oleh polusi asap kendaraan. Sejak pandemi dan orang banyak tinggal di rumah, polusi lumayan menurun. Tak banyak debu dan asap yang memenuhi udara. Langit jadi terlihat bersih dan bintang-bintang terlihat bersinar cerah. Polusi cahaya juga berkurang karena banyak toko dan gedung yang mengurangi aktivitasnya.”

“Memangnya ada polusi cahaya, Yah?” tanya Putri tidak mengerti.

“Ada! Aku tahu!” Raka mengacungkan jarinya. Lucu sekali, seperti balapan menjawab pertanyaan guru di kelas saja. “Polusi cahaya itu berasal dari lampu-lampu yang menyala sangat terang. Terlalu banyak cahaya, boros listrik. Cahaya lampu mengalahkan cahaya bulan dan bintang.”

Ayah memberikan poin. Menurut ayah, polusi cahaya juga bisa mengganggu keseimbangan alam. Bisa berakibat fatal bagi hewan nokturnal. Pun bagi kesehatan manusia. Lebih baik cahaya alami di waktu malam, seperti sinar bulan dan bintang.

Kegiatan Literasi

“Ketika bulan purnama, malam kelihatan sangat terang. Sinar bulannya menerangi dunia,” kisah ayah menceritakan masa kecilnya, saat lampu-lampu buatan masih belum sebanyak ini.

“Memangnya bulan bisa bersinar, Yah?” goda Raka. Ia tahu, itu bukan sinar bulan, tetapi pantulan cahaya matahari.

Ayah tertawa digoda Raka. “Ayo, kita nikmati tamasya langit malamnya. Siapa tahu ada bintang jatuh.”

“Kalau ada bintang jatuh, aku mau minta sesuatu. Jadi astronaut, biar bisa tamasya sungguhan ke luar angkasa,” cetus Raka.

Bintang jatuh itu sebenarnya meteor, batuan angkasa, yang terlihat di langit malam seperti bintang yang jatuh.

“Aku ikut!” imbuah Putri.

Raka dan Putri menikmati tamasya langit malam. Kegiatan yang tidak pernah mereka bayangkan sebelumnya bisa dilakukan untuk mengisi masa pandemi yang membosankan. Ini pengganti rencana piknik keluarga yang batal, melihat bintang-bintang yang berkedip-kedip, jauh di langit sana. Pemandangan langit yang menakjubkan. Raka dan Putri gembira berkat ide ayah yang tak terduga.



Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Mengapa bintang di langit sulit dilihat di daerah perkotaan?
2. Bagaimana keadaan langit yang dilihat Raka dan Putri malam itu?
3. Mengapa bisa terjadi polusi cahaya?
4. Apa akibat polusi cahaya bagi benda langit di malam hari?
5. Kalimat mana yang menunjukkan polusi cahaya kurang baik bagi hewan?
6. Bisakah bintang dilihat dengan mata telanjang?
Jelaskan jawabanmu.
7. Apakah bintang jatuh itu?
8. Pernahkah kamu melihat bintang jatuh? Kapan?
9. Bandingkan langit malam di masa ayah masih kecil dengan saat ini!
10. Apa yang dimaksud tamasya langit malam dalam cerita tersebut?



Ayo Menulis

 35 Menit

Pernahkah kamu mengunjungi **observatorium**?

Observatorium adalah tempat dengan perlengkapan untuk mengamati langit dan benda-benda langit seperti planet, bintang, asteroid, komet, dan meteor. Observatorium yang terkenal di Indonesia adalah Bosscha di Lembang, Bandung, Jawa Barat. Kamu sudah melihat gambarnya pada hari sebelumnya dalam modul ini.

Benda langit seperti bintang, bisa kamu lihat tanpa harus mengunjungi observatorium atau menggunakan teleskop. Kamu tentu punya pengalaman melihat bintang-bintang di langit.



Tuliskan pengalamamu itu dalam sebuah karangan di buku kerja atau buku tulismu.

Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini sebagai panduannya.

Di mana melihat bintang?

Kapan melihatnya?

Dengan siapa melihatnya?

Apakah ada bintang yang terang?

Apakah ada bintang jatuh?

Bagaimana perasaanmu saat melihat bintang?

Apa yang kamu bayangkan tentang luar angkasa tempat bintang itu berada?



Ayo Berlatih

 25 Menit

Lengkapilah paragraf rumpang berikut dengan kata-kata yang tepat! Kamu bisa mencarinya dalam teks bacaan.

Raka dan adiknya ... (1) diajak ayah tamasya ... (2) malam. Sungguh aneh. Namun keduanya mau saja mengikuti. Ternyata, itu tamasya untuk melihat ... (3) di langit yang terbentang luas. Bintang-bintang ... (4) memancarkan cahayanya. Ini sungguh menarik karena biasanya bintang sulit dilihat. Itu karena polusi ... (5) dan polusi ... (6) yang semakin parah. Polusi cahaya ditimbulkan oleh penggunaan ... (7) yang berlebihan. Secara tidak langsung, polusi cahaya dapat mengganggu ... (8) alam. Lebih baik cahaya ... (9) menerangi langit malam secara alami. Raka dan Putri gembira menikmati ... (10) ayah yang menarik ini.



Jurnal Bacaanku

 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di bagian akhir modul ini.



Refleksiku

 5 Menit

Setelah kamu menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di bagian akhir modul ini.



Sejauh mana persiapan proyekmu Sabtu nanti?
Jika kamu menemui kesulitan, bertanyalah kepada orang tua atau saudaramu.

Di bawah ini contoh model tata surya yang dibuat dari bola gabus bekas. Mungkin bisa memberimu inspirasi model tata surya yang menarik.



Sumber:
kemdikbudinfo.com

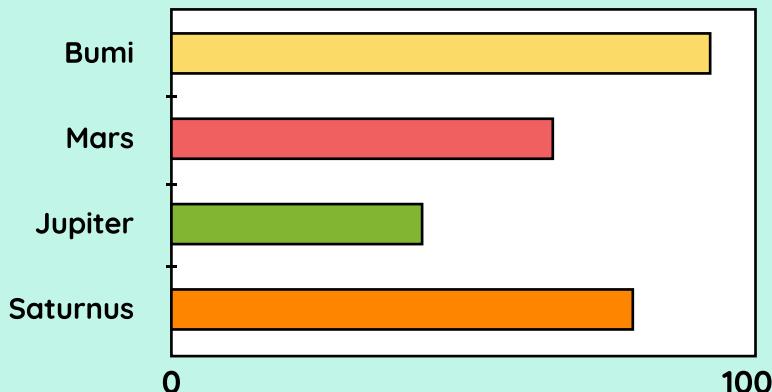


Ayo Menghitung

 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Tercatat beberapa siswa menggambar empat planet yang sama.

Siswa Menggambar Empat Planet



1. Planet manakah yang paling banyak dipilih siswa untuk digambar?
2. Berapa banyak siswa yang menggambar Mars?
3. Planet manakah yang banyak siswa menggambarnya dua kali Jupiter?



Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

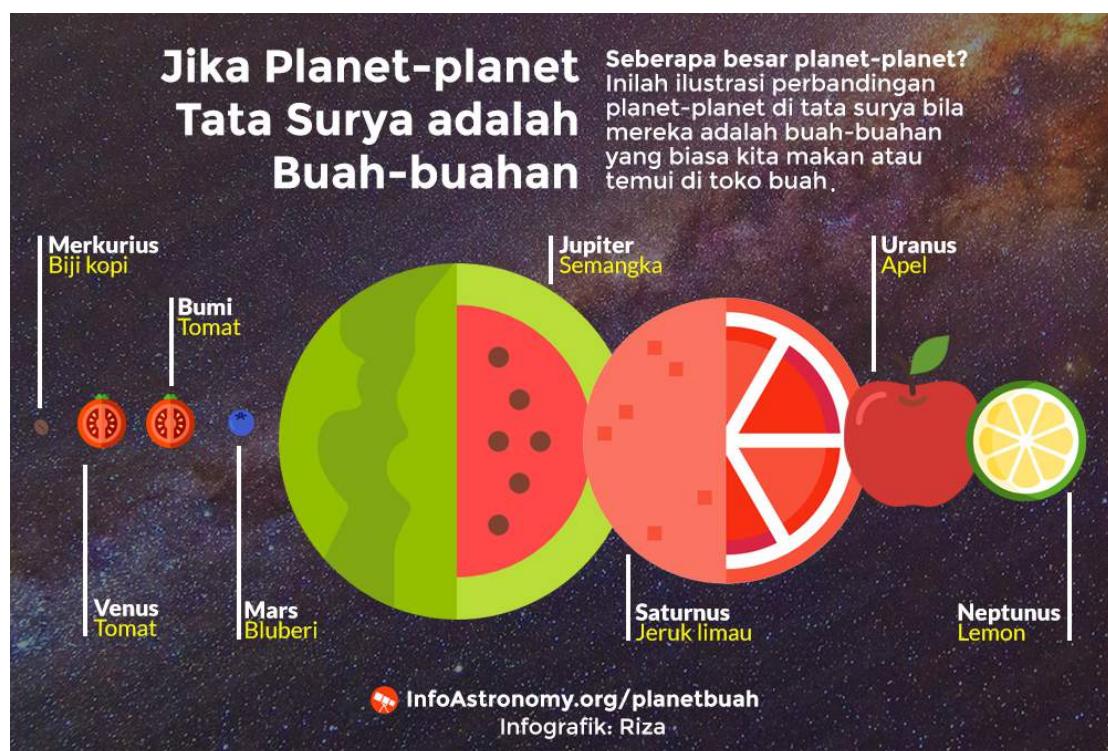
Bacalah teks singkat berikut dengan saksama!

Berapa Besarkah Ukuran Planet?

Berikut informasi tentang ukuran planet-planet di tata surya disajikan pada tabel.

Nama Planet	Diameter (dalam km)
Merkurius	4.879
Venus	12.100
Mars	6.800
Bumi	12.700
Jupiter	143.000
Saturnus	120.000
Uranus	51.000
Neptunus	50.000

Agar lebih mudah membayangkannya, mari kita analogikan planet-planet di tata surya dengan buah-buahan yang sering kita temui seperti berikut.



Kegiatan Numerasi

Lebih mudah dibayangkan, bukan?

Coba perhatikan sekali lagi, jika data pada tabel diurutkan berdasarkan ukuran diameter yang paling kecil, maka didapatkan urutan planet mulai Merkurius hingga Jupiter.

Dalam konsep penyajian dan pengumpulan data, urutan tersebut berkaitan dengan **data terendah** dan **data tertinggi**. Dengan kata lain, 4.879 km sebagai diameter terkecil merupakan data terendah dan 143.000 km sebagai diameter terbesar merupakan data tertinggi.

Kegiatan 2  35 Menit

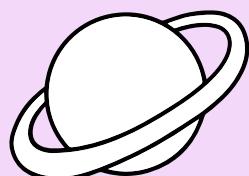


Ayo Memahami

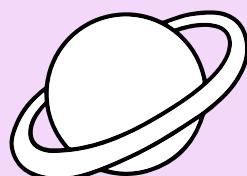
 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Kamu mendapat tugas menggambar susunan planet-planet di tata surya.

Beberapa siswa menggambar planet-planet yang sama dengan ukuran diameter yang sama pula seperti contoh berikut.



Lia menggambar
Saturnus dengan
diameter 4 cm



Robi menggambar
Saturnus dengan
diameter 4 cm

Data tentang aktivitas menggambar tata surya dan pengukuran diameter Matahari dan planet-planet oleh siswa di suatu kelas disajikan sebagai berikut.

Nama Planet	Banyak siswa yang menggambar Matahari dan planet dengan diameter yang sama
Matahari	6
Merkurius	10
Venus	3
Bumi	12
Mars	9
Jupiter	10
Saturnus	5
Uranus	4
Neptunus	4

1. a. Berapakah data terendah data di atas?
b. Berapakah data tertinggi data di atas?

2. a. Urutkan data pada tabel di atas mulai dari yang terendah hingga tertinggi.

Kegiatan Numerasi

Nama Planet	Banyak siswa yang menggambar Matahari dan planet dengan diameter yang sama
....
....
Neptunus	4
....
....
....
....
....
....

- b. Setelah kamu urutkan, planet apakah yang berada di tengah urutan?
- c. Berapakah data yang berada di tengah tersebut?

Pada suatu kumpulan data yang telah diurutkan dari data terendah ke data tertinggi, data yang berada di tengah disebut **median**.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

Siswa kelas 6 mendapat proyek menggambar tata surya. Data tentang aktivitas menggambar siswa disajikan pada tabel.

Nama Planet	Banyak siswa yang menggambar Matahari dan planet dengan diameter yang sama
Matahari	8
Merkurius	8
Venus	5
Bumi	12
Mars	11
Jupiter	15
Saturnus	8
Uranus	5
Neptunus	4

1. Berapakah median data di atas?

Kegiatan Numerasi

2. Jika tidak ada siswa yang menggambar Matahari dengan ukuran yang sama, dengan kata lain data di atas hanya dimulai dari Merkurius hingga Neptunus.
- a. Urutkanlah data terbaru!

Nama Planet	Banyak siswa yang menggambar Matahari dan planet dengan diameter yang sama
....
....
....
Merkurius	8
....
....
....
....
....

- b. Berapakah median data di atas sekarang?



Ayo Memeriksa



Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman paling akhir. Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan tata surya lagi.

Tetaplah bersemangat untuk besok!



Pesan Pagi

 **Pesan Pagi: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Jangan lupa untuk memulai kegiatanmu dengan berdoa.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu, ya!

1. Pernahkah kamu melihat orang bepergian ke luar angkasa?
2. Di mana kamu melihatnya?
3. Apakah kamu ingin juga ke sana?



Tahukah kamu?

Astronaut adalah orang yang dilatih untuk program penerbangan dan penjelajahan ruang angkasa. Mereka pergi ke ruang angkasa menggunakan pesawat antariksa.



Astronaut berasal dari bahasa Yunani, yaitu *astron* (bintang) dan *nautis* (penjelajah). Di Indonesia, penjelajah antariksa disebut juga antariksawan.



Seorang astronaut harus mengenakan pakaian khusus berwarna putih yang disebut *Extravehicular Mobility Unit* (EMU). Pakaian ini melindungi astronaut dari lingkungan ruang angkasa yang ekstrem, sangat panas dan sangat dingin. Di dalam pakaian itu juga dilengkapi dengan oksigen. Tanpa pakaian itu, dalam waktu 15 detik saja, astronaut akan pingsan.

Sumber foto:
[freepik.com](https://www.freepik.com)

Kegiatan Literasi



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Proyek minggu ini adalah membuat model sistem tata surya.

Kamu sudah melihat beberapa contoh model tata surya, ada yang dua dimensi dan ada yang tiga dimensi. Kamu bebas mau membuat yang mana. Kamu juga boleh memilih sendiri bahan dan alat yang akan kamu gunakan dalam proyekmu ini. Diskusikan dengan keluargamu.

Berikut ini contoh perencanaan membuat model tata surya.

Membuat Model Tata Surya

Bahan yang diperlukan



Batu-batu taman
yang pipih



Cat akrilik atau cat
poster



Karton hitam
dan air

Alat yang digunakan



Kuas untuk
mengecat

Cara membuat

1. Ambil karton manila warna hitam. Buatlah garis orbit dengan cat warna putih.



2. Gambarlah anggota tata surya seperti Matahari dan berbagai bentuk planet pada batu taman menggunakan kuas dan cat. Lakukan sampai semuanya selesai. Boleh juga ditambahkan pesawat ruang angkasa dan astronaut.



3. Keringkan atau jemur batu sampai cat tidak basah lagi.



Kegiatan Literasi

4. Sekarang model tata surya sudah bisa digunakan untuk bermain sambil belajar.



Sumber foto : ocalsantacruz.com dan artistro.com dengan penyesuaian.

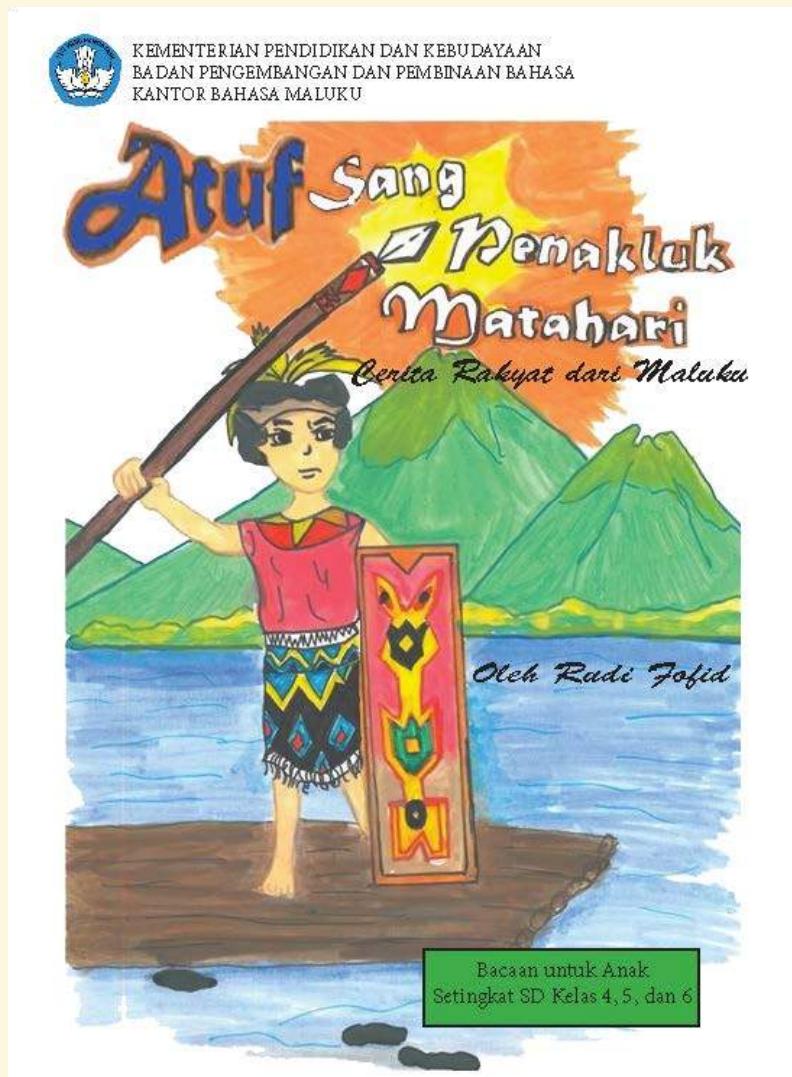
**Gunakan contoh perencanaan di atas sebagai pedomanmu untuk menyusun rencana proyekmu sendiri.
Tuliskan rencana proyekmu di buku kerja atau buku tulismu.**



Ayo Membaca

 25 Menit

Amatilah sampul buku berikut ini!
Jangan lupa tuliskan pendapatmu tentang sampul buku ini di
buku kerja atau buku tulismu.



1. Ditilik dari judulnya, buku itu menceritakan tentang apa?
2. Termasuk jenis cerita apakah isi buku tersebut?

Kegiatan Literasi



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/AtufPenaklukMatahari

Sumber Buku



Kamu juga bisa membaca ringkasan ceritanya di sini. Cerita ini berkisah tentang Matahari, yang dianggap sebagai penguasa alam yang sompong. Memang cerita rakyat ini adalah dongeng. Namun, cerita ini jelas menunjukkan bahwa pada masa lalu, orang-orang sudah mengenal benda-benda langit dalam tata surya seperti Matahari dan bintang-bintang.

Jika ingin membacanya lebih banyak lagi, kamu bisa membuka tautan yang diberikan di atas.

Atuf Sang Penakluk Matahari

Siapa petarung paling perkasa di seluruh muka Bumi? Orangnya adalah Atuf, lelaki Sifnana yang datang dari Pulau Babar menjadi pahlawan bagi orang Tanimbar. Dia mengalahkan lawannya dalam satu-satunya pertarungan paling dramatis. Lawannya bukanlah sembarang lawan. Bukan juara dunia tinju, juara gulat, atau juara pencak silat. Atuf bertarung melawan Matahari dan dia tampil sebagai pemenang.

Tokoh Atuf yang legendaris ini hidup dalam memori masyarakat Maluku Tenggara, khususnya masyarakat yang mendiami Pulau Babar, Selaru, Yamdena, Kei Besar, dan sebagian Nusa Tenggara Timur.

Atuf hidup pada zaman purbakala, ketika jarak langit dan bumi sangat dekat. Saking dekatnya, orang di puncak gunung tinggi seakan sanggup menggapai langit dengan lambai-lambai tangan. Pada masa itu, di langit hanya ada Matahari. Bila malam tiba, langit sangat hitam kelam karena belum ada bulan dan bintang-bintang.

Bola Matahari berukuran sangat besar dibandingkan dengan Matahari yang ada saat ini. Matahari terbit dan terbenam secara tidak teratur. Matahari berlaku seperti makhluk bernyawa sehingga sanggup mengatur pergerakan sendiri dengan seenaknya.

Terkadang pada pagi hari, Matahari mengintip saja dari ufuk timur dan tidak menuju ke barat. Akibatnya, orang tidak merasakan adanya senja. Pada hari yang lain, Matahari terbit kemudian berjalan hingga ke atas kepala. Tetapi, setelah itu, kembali lagi ke ufuk timur. Setiap kali Matahari menunjukkan tingkah laku yang tidak normal, maka kehidupan orang-orang juga menjadi tidak normal.

Menghadapi tindak-tanduk Matahari itu, orang-orang di Pulau Yamdena mulai jengkel melihat kelakuan Matahari. Sekalipun demikian, mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Matahari terlampau perkasa dan tidak bisa dijangkau dengan cara apa pun.

Keluhan orang-orang yang menderita akibat kegilaan Matahari didengar Atuf. Waktu itu, Atuf baru saja datang dari Pulau Babar ke Sifnana. Mereka tinggal di rumah Reresi-Aswembun. Di Rumah Reresi-Aswembun, ada tiga bersaudara, yaitu Afun Andityaman, Metanoli Abwaraman, dan Metyamren Mbamrenaman.

Dari tempat duduknya di beranda rumah Reresi-Aswembun, Atuf memperhatikan dua orang yang tampak gelisah dan marah.

“Matahari sangat sombang. Mungkin dia merasa paling menyalah di langit sehingga dia seperti itu,” kata salah satu pria Sifnana itu.



“Ya, Matahari sombang. Andaikan saja ada seseorang yang punya kesaktian tinggi, kita minta orang sakti itu bertarung dengan Matahari. Kalau orang di sini tidak berani, kita bisa minta orang dari Seram, Kei, atau dari Babar supaya berkelahi dengan Matahari,” jawab pria Sifnana lainnya.

Atuf mendengar kedua pria itu menyebut-nyebut Pulau Babar, asalnya. Cepat-cepat Atuf keluar menemui kedua pria Sifnana yang masih berdiri bercakap-cakap.

Kegiatan Literasi

“Ada apa gerangan dengan Matahari, Saudara? Sejak tadi, saya mendengar kalian terus saja mempercakapkan Matahari.” Atuf bertanya kepada kedua orang Sifnana tersebut.

Dua pria itu memandang Atuf dari ujung rambut sampai ujung kaki. Mereka baru melihat lelaki kekar ini. Kedua orang itu saling berpandangan. Sejenak keduanya terkesima memandang postur tubuh Atuf. Tulang pipi dan rahang yang menonjol kukuh, lengan dan tungkai kaki berotot, dada lebar, dan kepalan tangan laksana godam.

“Kau terlihat seperti petarung. Siapa kau sebenarnya? Dari mana datang dan tinggal di mana gerangan?” Orang Sifnana itu bertanya sambil tetap mengamati Atuf dengan penuh keaguman.

Mendengar penjelasan Atuf, bola mata kedua pria itu berbinar-binar. Mereka bagaikan mendapat semacam harapan baru. Sekali lagi dipandanginya Atuf, lalu matanya dialihkan ke Matahari dengan wajah sangat serius.

“Kau lihat Matahari itu? Matahari telah membawa banyak kesusahan bagi orang-orang di sini. Kalau kau datang dari Pulau Babar, saya sungguh yakin hanya kau saja yang sanggup mengalahkan Matahari,” kata salah seorang dari dua pria itu sambil mengelus bahu Atuf yang kekar.

Atuf hanya tersenyum tipis. Dia teringat tanah asalnya di Pulau Babar. Saat di Babar, sebagai bangsawan yang punya banyak harta, dirinya dan keluarga dilayani banyak pembantu. Hidup sebagai pembesar dan dilayani orang-orang kecil.

Sekarang di Sifnana, orang-orang kecil, para petani, dan nelayan sangat perlu ditolong. Bukankah ini adalah kesempatan untuk menggunakan kemampuannya demi menolong orang lain? Hati kecil Atuf berkecamuk laksana gelombang lautan.

“Seumur hidup, baru pernah kali ini saya mendapat tantangan mengalahkan Matahari. Bagaimana mungkin?” kata Atuf dalam hati, sambil mengalihkan pandangan ke arah Matahari.

Sang Matahari langsung berubah warna merah karena ditatap Atuf. Sejak itu, Atuf lantas terdorong mengamati perilaku Matahari. Makin dia perhatikan, makin timbul niatnya untuk mengalahkan Matahari.

Pada suatu malam, Atuf mengutarakan niatnya kepada tiga saudara, Afun Andityaman, Metanoli Abwaraman, dan Metyamren Mbamrenaman.

“Saya ingin bertarung dengan Matahari. Saya ingin mengalahkannya. Saya sudah lihat dengan mata kepala sendiri, bagaimana orang-orang di sini dibuat begitu tersiksa. Saya minta pendapat saudara-saudara sekalian tentang rencana saya ini.”

“Kau tidak bisa maju dengan hanya mengandalkan semangat dan kemampuan fisik. Ini melawan Matahari, bukan melawan kacang. Kau harus punya paling kurang satu senjata andalan,” lanjut Afun.

“Senjata andalan itu bisa kita dapat di mana? Katakan ada di mana, seberapa jauh pun kita akan ke sana untuk mendapatkannya,” Aretwenan menyela.

“Ada di Latdalam. Di sana ada tombak ajaib yang dapat diandalkan. Hanya dengan tombak ajaib, Atuf bisa mengalahkan Matahari. Ya, hanya kau Atuf yang sanggup memegang tombak itu. Tombak ajaib tidak bisa digunakan oleh sembarang orang,” imbuhnya lagi.

Sehari setelah itu, Afun sendiri yang pergi ke Latdalam untuk membeli tombak ajaib. Kakek penjual tombak itu terkejut. Sudah bertahun-tahun tombak itu disimpan di rumahnya dan tidak ada satu orang pun mau datang membelinya.

“Saya memberikan tombak ini secara cuma-cuma kepada siapa saja. Akan tetapi, tidak ada satu pun yang bersedia membawa pulang. Hari ini, ada orang jauh-jauh ke sini untuk membeli,” ucap sang kakek dengan riang.

Afun bercerita tentang Atuf yang kini sedang menunggu tombak tersebut. Sang kakek senang sebab pada akhirnya tombak ajaib itu bisa digunakan oleh orang yang tepat.

“Sampaikan salam dan hormat saya kepada Atuf. Meskipun belum pernah berjumpa, namun dari ceritamu, saya yakin Atuf akan sanggup melakukannya,” kata sang kakek ketika menyerahkan tombak ajaib kepada Afun.

Kegiatan Literasi



Sementara itu, sambil menunggu datangnya tombak ajaib dari Latdalam, Atuf saban hari mengamati pergerakan Matahari, dengan tingkah lakunya yang aneh-aneh. Atuf sampai pada kesimpulan, Matahari memang terlalu perkasa. Namun dia meyakini satu hal. Matahari ternyata angkuh. Baginya, keangkuhan Matahari adalah titik lemah.

“Setiap keangkuhan akan runtuh pada waktunya, cepat atau lambat,” gumamnya sambil menerawang jauh ke belakang.

Alangkah girangnya hati Atuf ketika Afun mengabarkan bahwa tombak ajaib dari Latdalam sudah tiba. Jiwanya bergolak ketika menerima tombak di tangannya. Niatnya melawan Matahari, bukan mau menunjukkan betapa dia kuat dan hebat, melainkan murni mau menolong orang-orang di Yamdena. Mereka sudah bertahun-tahun dipermainkan Matahari.

Sebelum bertarung melawan Matahari, Atuf berlatih sejak pagi hari dan baru berhenti pada sore hari. Setelah beberapa kali berlatih, akhirnya Atuf menemukan rahasia keajaiban tombak dari Latdalam tersebut. Setiap kali Atuf melempar dengan segenap kekuatan fisiknya maupun emosinya, tombak itu bagaikan sebatang lidi saja. Tidak berarti apa-apa. Sebaliknya, jika Atuf melempar dengan kelembutan jiwa, tombak itu bagi bernyawa dan memancarkan seluruh kekuatannya yang ajaib.

Kabar pertarungan Atuf melawan Matahari cepat menyebar ke mana-mana. Semua orang bersukacita sekaligus tegang. Mereka tidak sabar melihat jalannya pertarungan dan hasil akhirnya seperti apa. Mereka berharap Atuf meraih kemenangan, tetapi mereka juga membicarakan kemungkinan terburuk. Jangan-jangan Atuf kalah. Jangan-jangan Atuf terbakar oleh semburan api Matahari.

Seorang pembantu Atuf bernama Lasusu datang mengabarkan bahwa perahu Selolone sudah siap diberangkatkan. Atuf pun melangkah dengan gagah. Ia membawa tombak ajaib dari Latdalam sambil melambaikan tangan kepada orang-orang yang datang memberi dukungan.

Orang-orang pun memberi semangat ketika Atuf naik ke atas perahu. "Hidup Atuf, hidup Atuf, hidup Atuf!"

"Kita berlayar ke arah Timur. Kita songsong dia di sana!" Atuf memberi aba-aba sambil telunjuknya diarahkan ke lintasan Matahari terbit di sebelah Timur.

Perahu Selolone melancar menerjang ombak perairan Pulau Yamdena. Atuf mengingatkan para pembantu agar selalu waspada setiap saat. Jangan lalai sedikit pun sebab jika Matahari kalap, dia bisa bertindak brutal. Matahari memang belum menampakkan diri. Atuf dan anak buahnya tetap tenang dan bersabar. Perahu Selolone terus maju dengan mantap.

Selolone terus berlayar ke Timur sampai akhirnya sedikit demi sedikit, pijar bola Matahari pun mulai kelihatan. Semakin lama semakin dekat dan ufuk timur makin terang, petanda Matahari sudah dekat. Atuf kembali mengingatkan para pembantu agar waspada setiap saat. Detik-detik penting sudah semakin dekat.



"Semua siap di tempat masing-masing! Kalau situasi menjadi buruk, terjunlah ke dalam air supaya tidak terbakar!" teriak Atuf.

Atuf akhirnya mengeluarkan perlengkapannya yang sudah disiapkan sejak di Sifnana. Minyak kelapa dalam pinggan besar, papan lebar yang akan jadi perisai. Papan ini sudah diberi lubang. Pada lubang ini, tombak ajaib dapat ditempatkan.

Ketika semakin mendekati Matahari, Atuf berdiri di depan Selolone. Semakin dekat, Atuf merasa jiwanya sudah dititipkan di dasar laut atau melayang ke angkasa. Dia berusaha menenangkan diri setenang-tenangnya. Inilah saat yang dinanti-nantikan.

"Hai Matahari yang angkuh. Aku laki-laki Babar. Aku laki-laki Yamdena. Aku datang padamu. Keluarlah! Kita buat perhitungan!"

Kegiatan Literasi

Suara Atuf itu ternyata sanggup membuat Matahari terpancing. Matahari menampakkan seluruh badannya dan membuat gerakan berputar seperti cakram raksasa yang menyambar-nyambar. Sekali-kali cakram Matahari itu memuncratkan lidah api laksana muntahan naga raksasa. Satu semburan api, nyaris menjilat Selolone. Beruntung para pembantu Atuf sangat tangkas membuat gerakan menghindar.

Matahari hendak menyusun serangan baru dengan lebih dulu berlindung di balik awan. Atuf telah siap dengan tombak Latdalam. Begitu Matahari keluar dan hendak melepas semburan panas, Atuf lebih dulu melayangkan tombak ajaib ke dada Matahari. Lemparan tombak yang sangat tenang itu sangat jitu akhirnya benar-benar menembus badan Matahari, dan tertancap di sana.

“Kena kau!” teriak Atuf.

Suara gelegar yang lebih dahsyat dari buni guntur, terdengar di seluruh daratan dan lautan. Orang-orang di Sifnana berlindung ke dalam rumah dan di bawah pohon. Mereka merasa ngeri mendengar buni yang sangat dahsyat.

Buni gelegar tadi ternyata akibat tikaman tombak ajaib di badan Matahari. Selain itu, Matahari memang retak dan terbelah menjadi dua keping. Keping paling besar tetap menjadi Matahari, sedangkan keping yang lebih kecil jatuh ke dalam laut. Dari dalam laut, barulah kepingan itu melayang lagi ke langit menjadi bulan.

Akibat Matahari terbelah dua, muncul juga berjuta serpihan. Semuanya melayang ke langit menjadi bintang-bintang. Sejak itulah, di langit terdapat bulan dan bintang-bintang.

Ketika bulan dan bintang terbentuk, tombak ajaib milik Atuf masih tertancap pada badan Matahari. Matahari meringis kesakitan karena terluka parah. Ia melarikan diri. Rupanya Matahari memilih jarak yang jauh lebih tinggi. Selain itu, peredarannya sudah sangat normal. Tidak ada lagi gerakan akrobat, naik turun, melompat-lompat.

“Terima kasih, Matahari. Ini adalah pertarungan laki-laki. Pertarungan bersejarah. Kita selalu bertemu dalam persaudaraan abadi,” ujar Atuf, lalu membungkukkan badan memberi hormat.

Penduduk Sifnana yang menyaksikan kekalahan Matahari, bersyukur atas peristiwa itu. Kemarahan mereka kepada Matahari, kini berubah menjadi rasa sayang. Matahari berpijar dengan lembut dan berputar secara teratur. Orang-orang sudah bisa merancang kehidupan mereka secara normal. Para petani dan nelayan sudah bisa berkebun dan melaut dengan perhitungan yang tidak meleset lagi.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Dari manakah cerita tersebut berasal?
2. Siapa yang mengangkat cerita rakyat tersebut ke dalam sebuah buku cerita?
3. Mengapa Atuf ingin membantu warga di Pulau Yamdena?
4. Hal-hal apa saja yang menarik perhatianmu dan yang kurang menarik perhatianmu dalam cerita itu?
5. Pesan penting apa yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?

Kegiatan Literasi



Jurnal Bacaanku

⌚ 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di bagian akhir modul ini.



Refleksiku

⌚ 5 Menit

Setelah kamu menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di bagian akhir modul ini.



Besok adalah hari proyekmu! Periksa lagi rencanamu dengan baik. Bersemangatlah untuk besok!

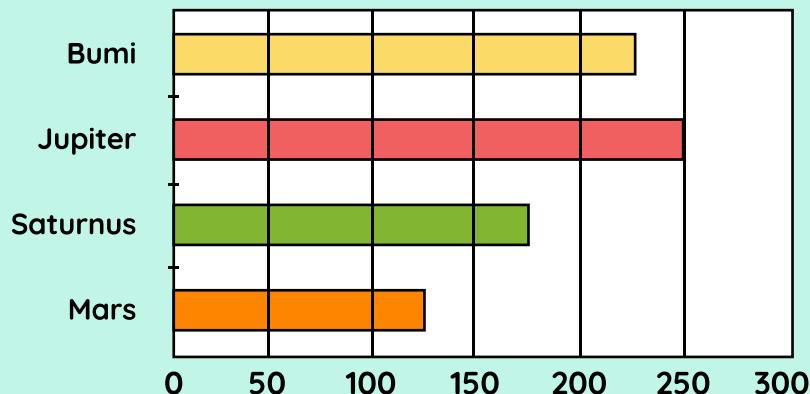


Ayo Menghitung

 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Tercatat beberapa siswa menggambar empat planet yang sama.

Siswa Menggambar Empat Planet



1. Planet apa saja yang banyak siswa menggambarnya lebih dari 150?
2. Berapa banyak siswa yang menggambar Planet Mars?
3. Berapa banyak siswa yang menggambar Planet Bumi?



Ayo Membaca

 Konsep Matematika: 25 Menit

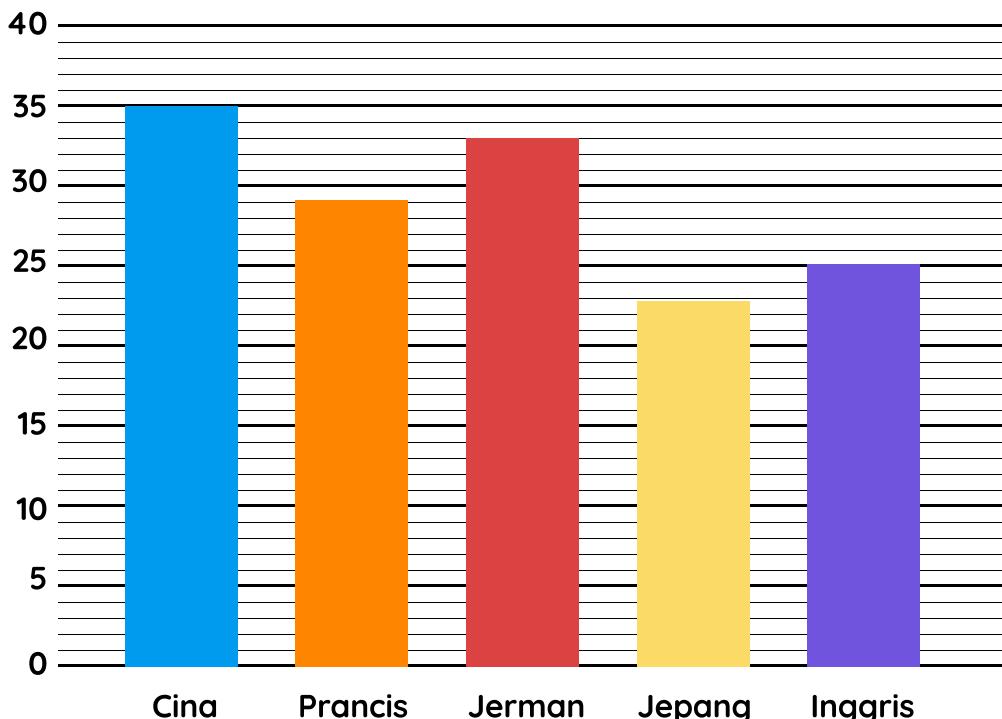
Bacalah teks berikut dengan saksama!

The International Astronomical Union (IAU) atau perkumpulan para ilmuwan bidang astronomi internasional mendata anggota-anggotanya yang berasal dari berbagai negara.

Salah satu penggolongannya didasarkan pada usia anggota seperti berikut.

Kegiatan Numerasi

Anggota IAU yang Berusia antara 40-49 Tahun



Berdasarkan diagram batang di atas, diketahui bahwa paling sedikit 23 ilmuwan berusia antara 40-49 tahun berasal dari Jepang dan paling banyak 35 ilmuwan berasal dari Cina. Sementara itu, 29 ilmuwan berasal dari Prancis, 33 ilmuwan dari Jerman, dan 25 ilmuwan dari Inggris.

Menurutmu, tepatkah jika seseorang mengatakan bahwa 29 ilmuwan di negara-negara dunia berusia 40-49 tahun aktif menjadi anggota IAU?

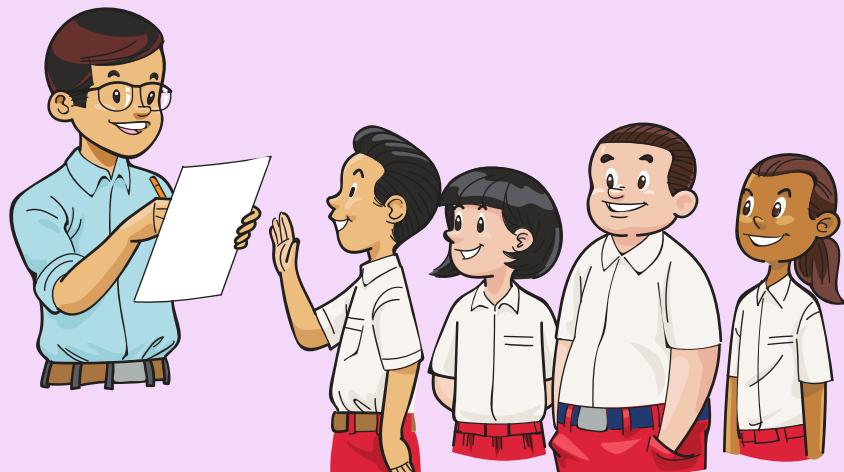
Sebagai nilai apakah 29 ini? Apakah nilai mean, median, atau modus? Atau bahkan nilai mean dan median? Atau ketiganya?

Kamu akan mengeksplorasi hal tersebut lebih lanjut pada kegiatan Ayo Memahami berikut.



Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit



Sekarang, mari mengeksplorasi data lanjutan tentang usia anggota ilmuwan astronomi internasional IAU pada kegiatan sebelumnya.

Eksplorasi 1

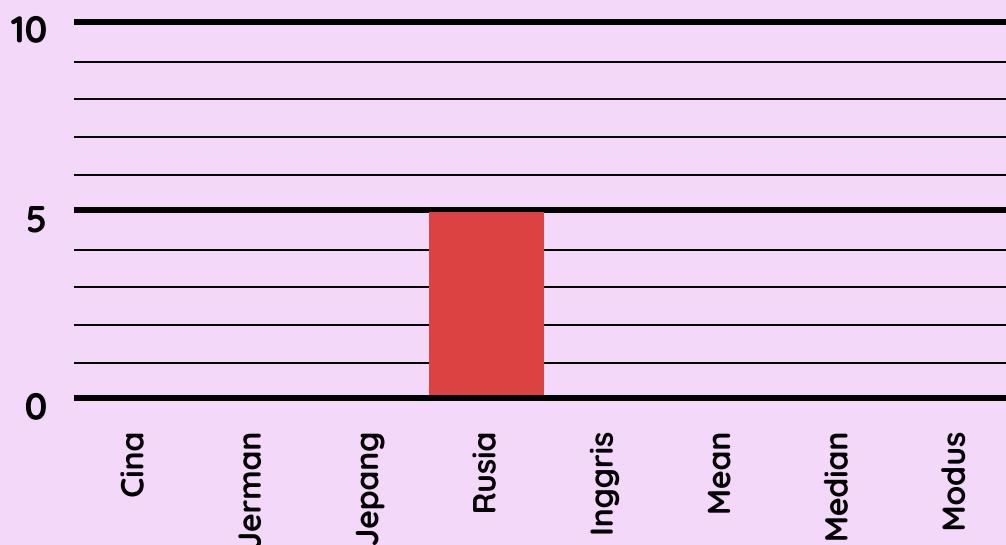
**Anggota IAU yang Berusia 20-29 Tahun
di Lima Negara**

Negara	Banyak
Cina	5
Jerman	5
Jepang	5
Rusia	5
Inggris	5

Kegiatan Numerasi

1. Tentukan nilai mean, median, dan modus dari data di atas!
2. Sajikan semua data, nilai mean, median, dan modus dalam diagram batang.

Anggota IAU yang Berusia 20-29 Tahun



3. Coba kamu perhatikan diagrammu di atas.

Berapakah bilangan yang tepat untuk mewakili banyak ilmuwan IAU dari lima negara yang berusia 20-29 tahun? Apakah itu nilai mean, median, atau modus?

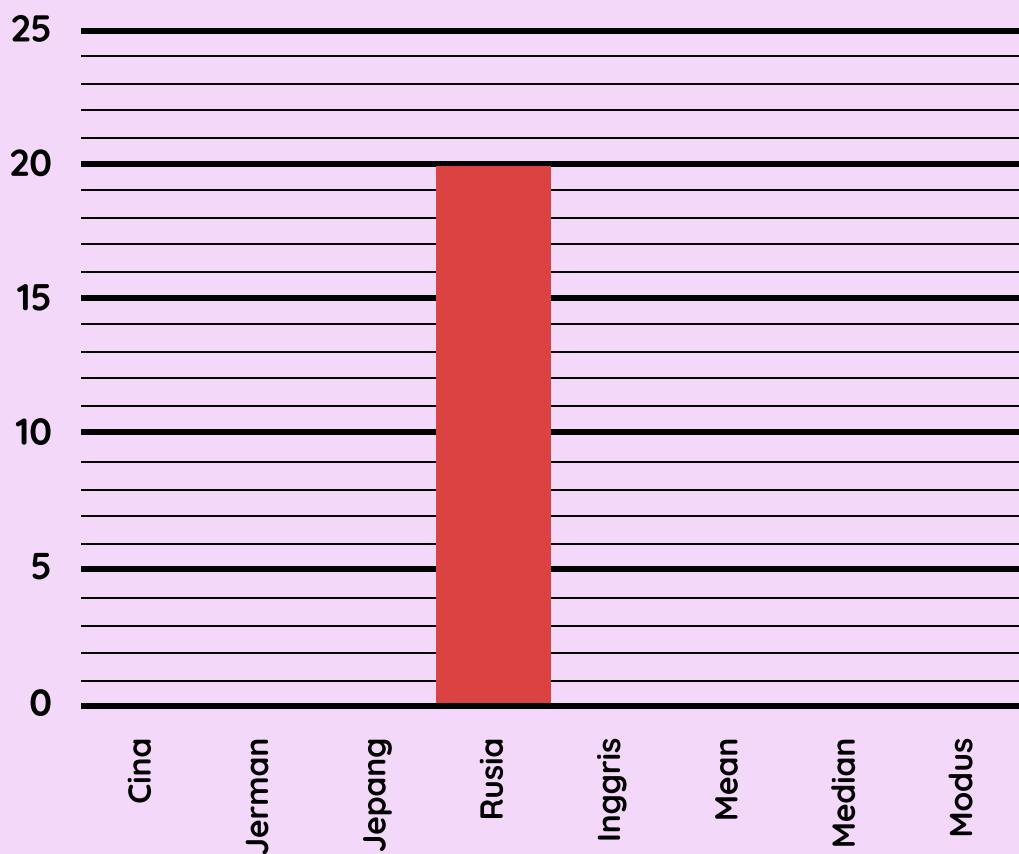
Eksplorasi 2**Anggota IAU yang Berusia 50-59 Tahun
di Lima Negara**

Negara	Banyak
Cina	19
Jerman	22
Jepang	18
Rusia	20
Inggris	21

1. Tentukan nilai mean, median, dan modus dari data di atas!
2. Sajikan semua data, nilai mean, median, dan modus dalam diagram batang.

Kegiatan Numerasi

Anggota IAU yang Berusia 50-59 Tahun



3. Coba kamu perhatikan diagrammu di atas. Berapakah bilangan yang tepat untuk mewakili banyak ilmuwan IAU dari lima negara yang berusia 50-59 tahun? Apakah itu nilai mean, median, atau modus?

Berdasarkan kegiatan Eksplorasi 1 dan 2, apa yang dapat kamu simpulkan?



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

Informasi tentang usia anggota ilmuwan astronomi internasional IAU masih berlanjut.

**Anggota IAU yang Berusia 30-39 Tahun
di Tujuh Negara**

Negara	Banyak
Cina	30
Prancis	30
Jerman	33
Italia	34
Jepang	29
Rusia	31
Inggris	30

1. Tentukan data terendah data di atas!
2. Tentukan data tertinggi data di atas!
3. Berapakah bilangan yang tepat untuk mewakili banyak anggota IAU yang berusia 30-39 tahun di tujuh negara? Apakah itu nilai mean, median, atau modus dan jelaskan jawabanmu!

Kegiatan Numerasi



Ayo Memeriksa

⌚ Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman paling akhir.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengerjakan proyek membuat tata surya.

Tetaplah bersemangat untuk besok!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kamu bersemangat sekali hari ini.

Sebelum memulai kegiatan, berdoalah lebih dulu dan persiapkan segala sesuatunya dengan baik.

Amatilah bulan malam ini dari rumahmu.

1. Apakah bulannya terlihat jelas atau tidak?
2. Mengapa bulan itu terlihat jelas atau tidak terlihat jelas?
3. Bagaimana bentuknya?





Proyek Mingguan

 Mengerjakan Proyek Akhir Minggu: 105 Menit

- A. Lakukan proyekmu membuat model tata surya sekitar 90 menit.

Proyek ini dikerjakan bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain.

Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya.

- B. Setelah selesai membuat model tata surya, kamu perhatikan bahwa model Matahari dan planet-planetmu berbentuk lingkaran, bukan?



Nama Model	Ukuran (dalam cm)
Matahari	...
Merkurius	...
Venus	...
Bumi	...
Mars	...
Jupiter	...
Saturnus	...
Uranus	...
Neptunus	...

1. Sekarang ukurlah diameter setiap planet dan Matahari-mu serta sajikan datamu dalam tabel berikut.
2. Tentukan nilai mean, median, dan modus ukuran model tata suryamu di atas!

Tulis jawabannya di laporan kegiatanmu, ya!



Ayo Menulis

Membuat laporan proyek mingguan: 45 Menit

Buatlah laporan kegiatan proyek akhir minggumu dalam bentuk karangan di buku kerja atau buku tulismu!

Kamu boleh mengikuti kerangka karangan ini untuk memudahkanmu menulis.

Judul Karangan :

(Buatlah sendiri judul karanganmu)

Paragraf 1 :

Menceritakan rencanamu mengerjakan proyek, bahan yang kamu pilih, dan siapa anggota keluarga yang membantu.

Paragraf 2 :

Menceritakan kegiatanmu selama mengerjakan proyek, kesulitan yang kamu temui, dan hal-hal menarik yang kamu alami.

Paragraf 3 :

Menceritakan manfaat yang kamu dapatkan ketika mengerjakan proyek.



Refleksiku

5 Menit

Setelah kamu menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di bagian akhir modul ini.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman 6

1.
2.
3.

Ayo Membaca

Halaman 7

Kegiatan 1

1.
2.
3.

Kegiatan 2

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Kegiatan 2

Menulis Tematik

Halaman 13

Judul :

Paragraf 1 :

Paragraf 2 :

Paragraf 3 :

Paragraf 4 :

Kegiatan 3

Susun Kalimat

Halaman 14

1. MATAHARI **6.**

2. **7.**

3. **8.**

4. **9.**

5. **10.**

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Berhitung

Halaman 32

Kegiatan 2

Ayo Memahami

Halaman 20

1. a.
b.
c.
2. a.
b.
c.

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Halaman 23

1. Menyajikan data dalam bentuk diagram batang

.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 2

Mengerjakan Proyek Mingguan

Halaman 86

A.
.....

B.

Nama Model	Ukuran (dalam cm)
Matahari	...
Merkurius	...
Venus	...
Bumi	...
Mars	...
Jupiter	...
Saturnus	...
Uranus	...
Neptunus	...

1. Sekarang ukurlah diameter setiap planet dan Matahari-mu serta sajikan datamu dalam tabel berikut.
2. Tentukan nilai mean, median, dan modus ukuran model tata suryamu di atas!

Tulis jawabannya di laporan kegiatanmu, ya!

1

4

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.

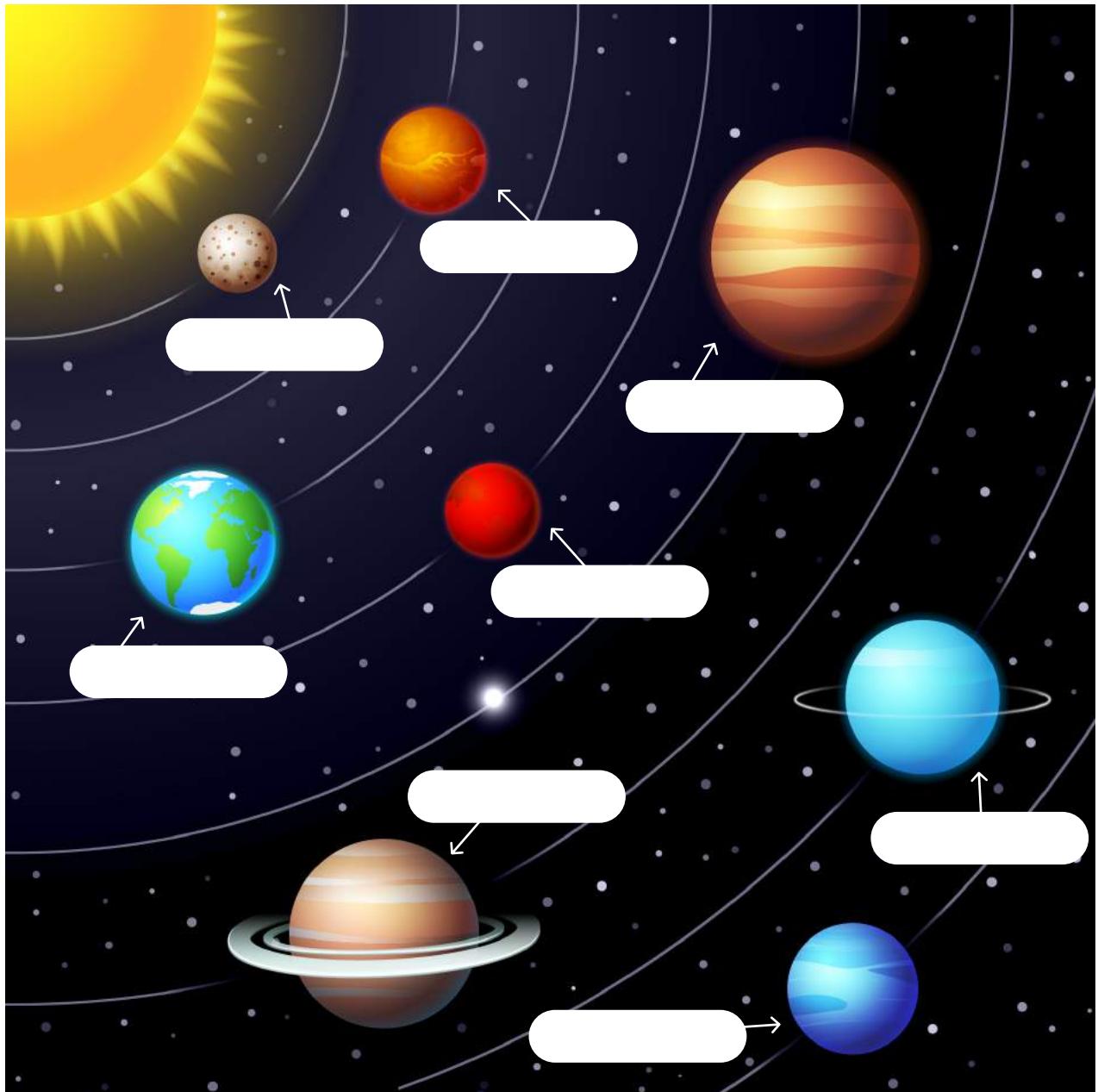


Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Jurnal Membaca Mingguan

Bahan Ajar Literasi



Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi teks bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.																		
Ayo Berlatih Saya mampu memahami kosakata baru.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Saya mampu menyelesaikan soal latihan.																		
Jurnal Membacaku																		
Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.																		
Ayo Membaca Saya mengenali konsep mean, median, dan modus melalui konteks planet-planet di tata surya.																		
Ayo Memahami Saya memahami mean, median, dan modus dari suatu data tunggal melalui eksplorasi benda-benda langit di tata surya.																		
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan masalah tentang mean, median, modus suatu kelompok data melalui eksplorasi benda-benda langit.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu data tunggal melalui eksplorasi suhu permukaan bintang-bintang.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data melalui eksplorasi konteks banyak ilmuwan astronomi internasional di beberapa negara.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari modus suatu data tunggal tentang planet dan satelitnya, serta observatorium.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari median dari suatu data tunggal melalui eksplorasi ukuran planet.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari dan menentukan mean, median, dan modus suatu data tunggal melalui eksplorasi usia anggota ilmuwan astronomi internasional.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengumpulkan data tentang ukuran planet-planet yang saya gambar dan menentukan mean, median, dan modusnya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			
Literasi :			
Numerasi :			

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Penutup

Selamat!

Kamu sudah berhasil menyelesaikan kegiatan belajar di minggu pertama. Baca dan pelajari kembali materinya agar kamu semakin pintar. Kamu boleh membagikan cerita-cerita di modul ini kepada anggota keluarga atau temanmu.

Teruslah bersemangat dalam belajar!

Glosarium

B

bintang

benda langit yang dapat memancarkan cahaya.

M

mean

rata-rata; ukuran pemasaran data untuk menentukan satu bilangan yang mewakili keseluruhan data, yaitu dengan cara jumlahkan semua data dan bagi dengan banyak data.

median

data yang berada di tengah pada suatu kumpulan data yang telah diurutkan dari data terendah ke data tertinggi.

modus

data yang sering muncul pada suatu kumpulan data.

O

observatorium

suatu bangunan untuk mengamati benda dan peristiwa langit secara langsung menggunakan teleskop.

P

planet

merupakan benda langit yang mengelilingi bintang dengan lintasan (orbit) dan kecepatan tertentu.

S

satelit

suatu benda langit yang bergerak mengitari (mengorbit) benda lain dengan periode revolusi dan rotasi tertentu.

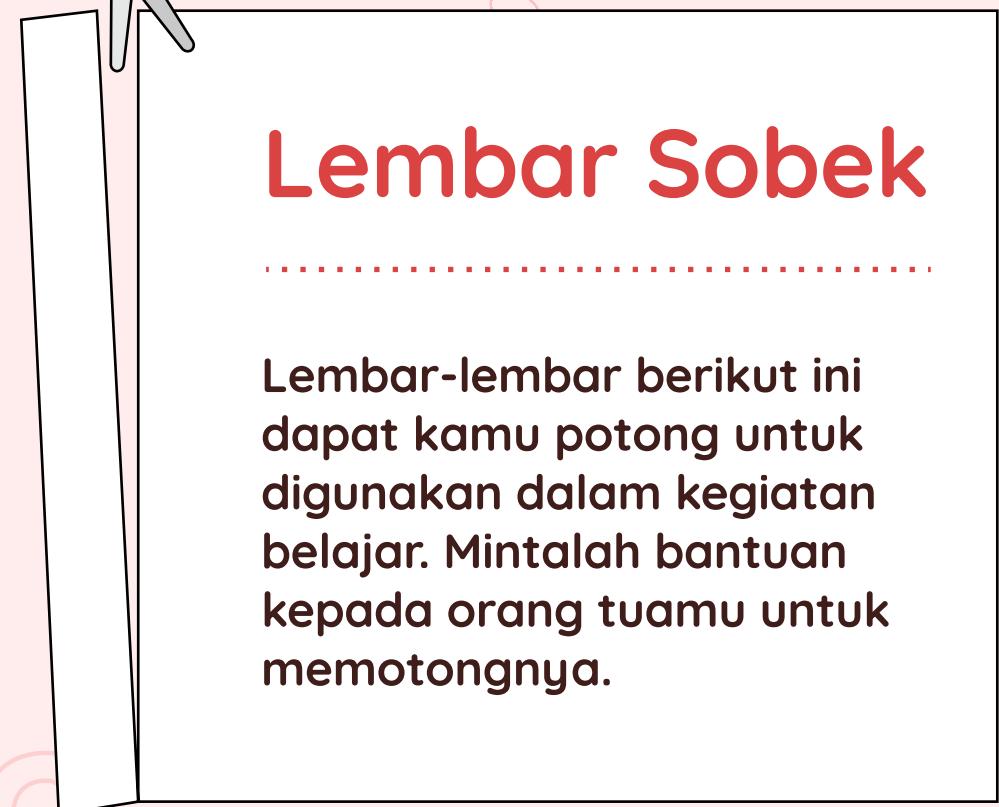
T

tata surya

kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut Matahari dan semua objek yang terikat oleh gaya gravitasinya.

Lembar Sobek

Lembar-lembar berikut ini dapat kamu potong untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk memotongnya.





Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!







Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu data tunggal melalui eksplorasi suhu permukaan bintang-bintang.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data melalui eksplorasi konteks banyak ilmuwan astronomi internasional di beberapa negara.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari modus suatu data tunggal tentang planet dan satelitnya, serta observatorium.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari median dari suatu data tunggal melalui eksplorasi ukuran planet.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari dan menentukan mean, median, dan modus suatu data tunggal melalui eksplorasi usia anggota ilmuwan astronomi internasional.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengumpulkan data tentang ukuran planet-planet yang saya gambar dan menentukan mean, median, dan modusnya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			
Literasi :			
Numerasi :			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!







Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu data tunggal melalui eksplorasi suhu permukaan bintang-bintang.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data melalui eksplorasi konteks banyak ilmuwan astronomi internasional di beberapa negara.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari modus suatu data tunggal tentang planet dan satelitnya, serta observatorium.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari median dari suatu data tunggal melalui eksplorasi ukuran planet.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi :			
Numerasi :			



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari dan menentukan mean, median, dan modus suatu data tunggal melalui eksplorasi usia anggota ilmuwan astronomi internasional.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengumpulkan data tentang ukuran planet-planet yang saya gambar dan menentukan mean, median, dan modusnya.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			
Literasi :			
Numerasi :			



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

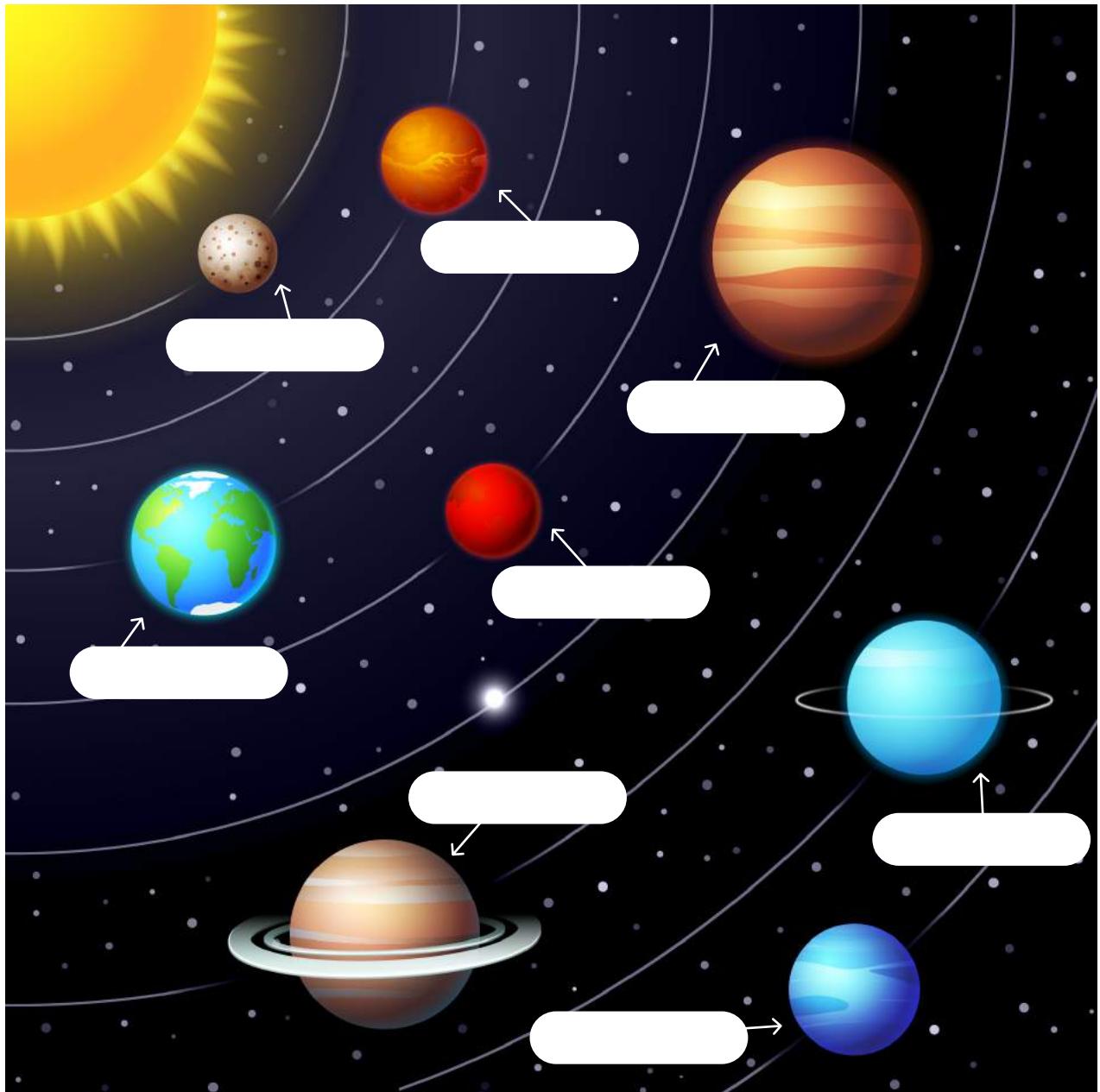
Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

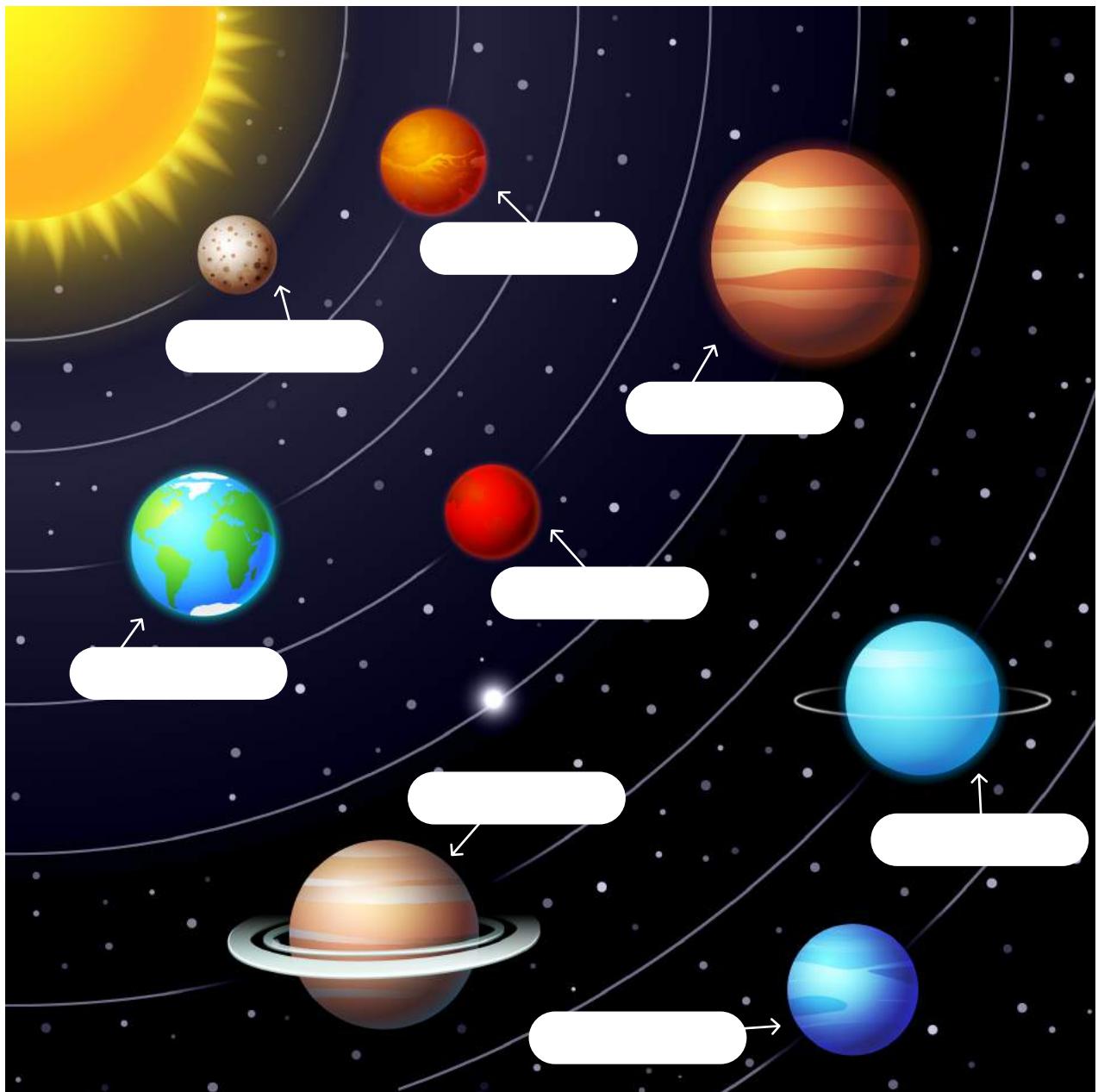
Bahan Ajar Literasi





Bagian ini untuk dipotong/sobek

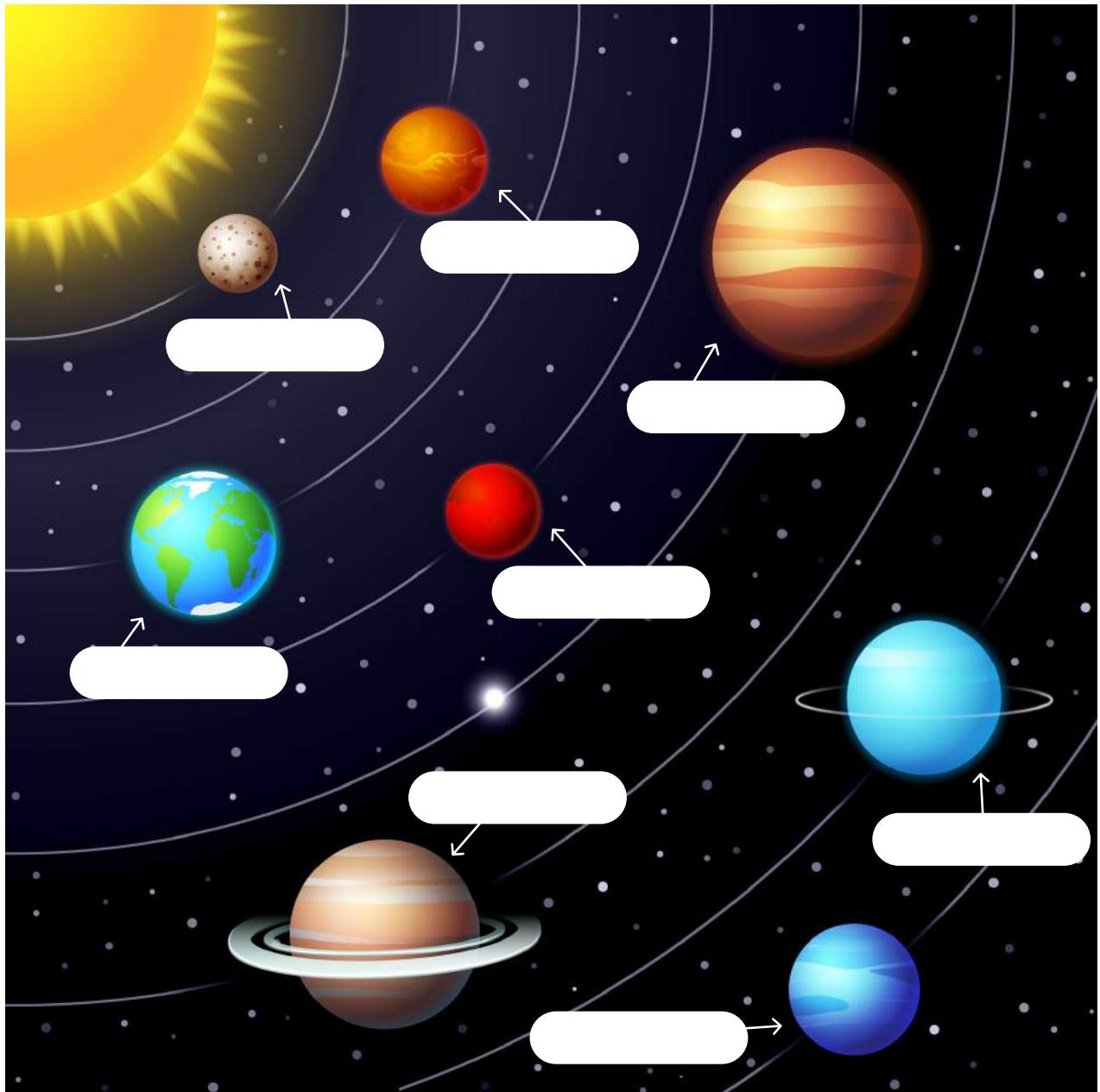
Bahan Ajar Literasi





Bagian ini untuk dipotong/sobek

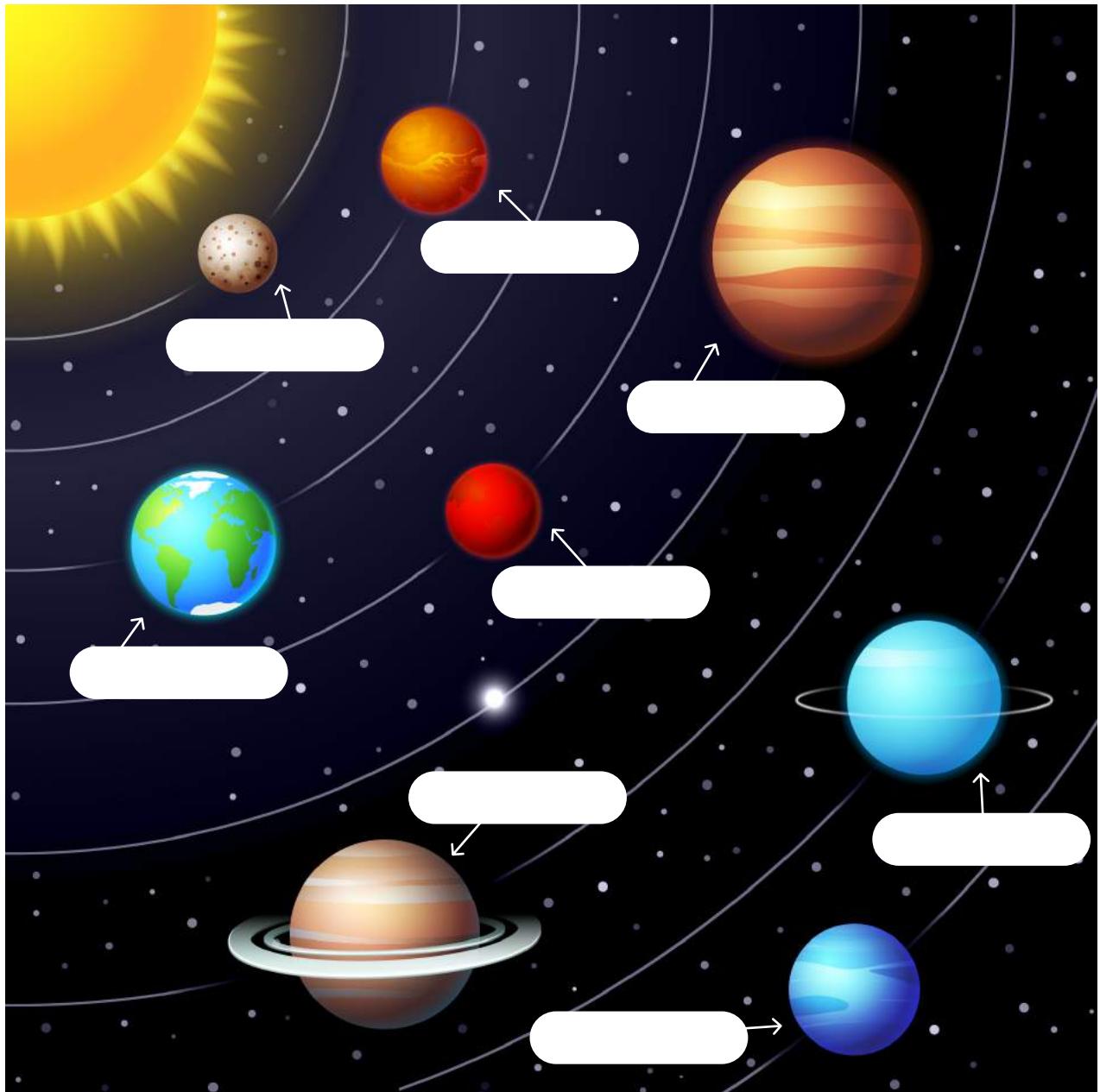
Bahan Ajar Literasi





Bagian ini untuk dipotong/sobek

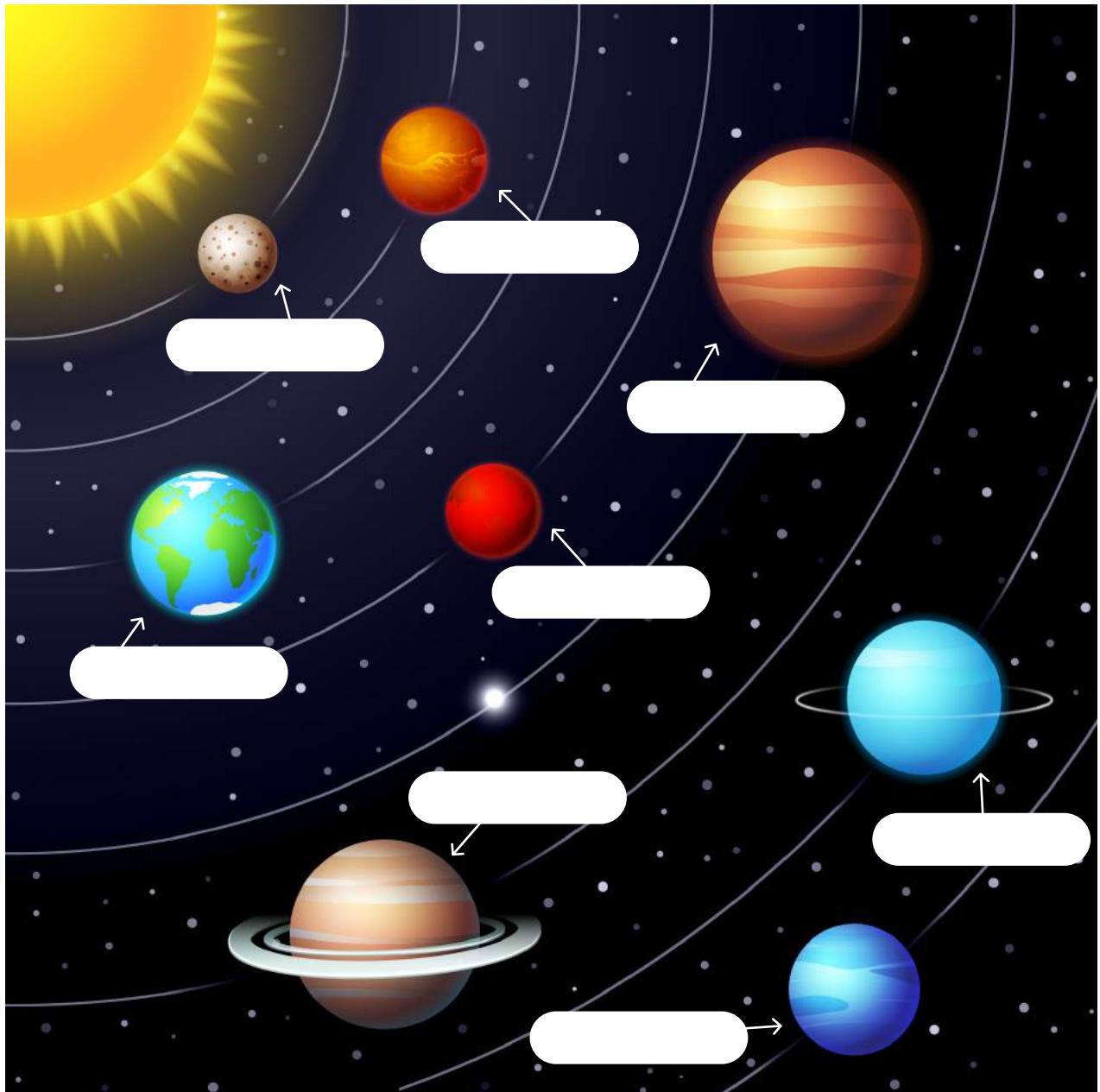
Bahan Ajar Literasi





Bagian ini untuk dipotong/sobek

Bahan Ajar Literasi



Modul ini dikembangkan atas kerja sama

